

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013**

***PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2015, 2014 and 2013
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan		Supplementary Financial Information
Lampiran I Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)		Attachment I Statements of Financial Position (Parent Entity)
Lampiran II Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)		Attachment II Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)
Lampiran III Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)		Attachment III Statements of Changes in Equity (Parent Entity)
Lampiran IV Laporan Arus Kas (Entitas Induk)		Attachment IV Statements of Cash Flows (Parent Entity)
Lampiran V Informasi Tambahan (Entitas Induk)		Attachment V Additional Information (Parent Entity)



P.T. NUSA RAYA CIPTA Tbk.

General Contractor

GEDUNG GRAHA CIPTA 2ND FLOOR, JL. DI. PANJAITAN NO. 40, JAKARTA 13350
TELP. 021 - 8193582, 8193526, 8193508, 8199257 FAX. 021 - 8193544 E-MAIL : nrc@nusarayacipta.com



LSSM-002-IDN



Certificate No. : QSC 00747

Surat Pernyataan Direksi Tentang/ Directors' Statement Letter Relating to

Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ The Responsibility on the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
For the Years Ended December 31, 2015, 2014 and 2013

PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak/
PT Nusa Raya Cipta Tbk and Subsidiary
No. 030/SP/IV-16

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|-----------------|---|---|----------------|
| 1. Nama : | Hadi Winarto Christanto | : | Name 1. |
| Alamat Kantor : | Gedung Graha Cipta Lt. 2
Jl. D I Panjaitan No. 40
Jakarta Timur | : | Office Address |
| Alamat Rumah : | Jl. Taman Alfa Indah B2 No. 5
Kebayoran Lama
Jakarta Barat | : | Home Address |
| Jabatan : | Direktur Utama/
President Director | : | Title |
| 2. Nama : | David Suryadhi | : | Name 2. |
| Alamat Kantor : | Gedung Graha Cipta Lt. 2
Jl. D I Panjaitan No. 40
Jakarta Timur | : | Office Address |
| Alamat Rumah : | Jl. Gading Kirana Blok H1 No. 2
Kelapa Gading
Jakarta Utara | : | Home Address |
| Jabatan : | Direktur /
Director | : | Title |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material lain; dan | b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / On behalf of the Board of Directors
Jakarta, 21 April / April, 2016



Hadi Winarto Christanto

David Suryadhi

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsmindonesia.id

Nomor/Number : R/367.AGA/dwd.2/2016

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Nusa Raya Cipta Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Seperti diungkapkan pada Catatan 43 atas laporan keuangan, Perusahaan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, dan telah diterapkan secara restropektif. Oleh karena itu, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 serta laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 dengan penyesuaian pada akun-akun tertentu atas laporan keuangan konsolidasian terdahulu. Kami telah mengaudit penyesuaian tersebut dan opini kami tidak dimodifikasi atas hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2015 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 43 to the financial statements, the Company adopted Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that have been effective since January 1, 2015, and which have been applied retrospectively. Accordingly, the Company has restated the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014 and the statement of financial position as of January 1, 2014 / December 31, 2013 with adjustments in certain accounts of previous consolidated financial statements. We have audited there adjustments and in our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2015 and for the year ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusa Raya Cipta Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2015 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiary (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Didik Wahyudiyanto

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502/
Public Accountant License Number: AP.0502

Jakarta, 21 April/ April 21, 2016

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

ASET	Catatan/ Notes	2015 Rp	Disajikan Kembali (lihat Catatan 43) / (Restated (see Note 43))		ASSETS
			2014 Rp	2013 Rp	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	338,182,545,046	276,841,255,822	320,470,838,716	Cash and Cash Equivalents
Piutang Proyek	5				Trade Receivables
Pihak Berelasi	37	5,727,014,736	20,817,201,072	13,438,976,980	Related Parties
Pihak Ketiga		360,201,370,655	366,744,449,905	360,809,938,213	Third Parties
Piutang Retensi	6				Retention Receivables
Pihak Berelasi	37	31,066,448,973	52,187,308,750	18,682,124,991	Related Parties
Pihak Ketiga		217,266,972,366	165,460,083,609	150,750,965,903	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	7				Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	37	30,717,439,085	15,200,657,781	56,607,292,557	Related Parties
Pihak Ketiga		453,417,983,722	190,490,716,362	294,494,967,913	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8	34,628,176,707	9,122,955,172	30,157,156,374	Others Current Financial Assets
Uang Muka	9	30,211,304,074	232,021,503,380	59,403,484,108	Advances
Pajak dibayar di Muka	20.b	485,737,800	--	--	Prepaid Tax
Biaya Dibayar di Muka	10	106,252,494	137,181,040	128,213,113	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		1,502,011,245,658	1,329,023,312,893	1,304,943,958,867	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	11, 37	7,059,211,756	1,394,729,825	1,379,315,875	Non-Trade Related Parties Receivables
Investasi pada Ventura Bersama	12	357,993,472,728	366,936,158,813	190,016,627,964	Investments in Joint Venture
Investasi Jangka Panjang Lainnya	13	892,117,944	--	--	Other Non Current Investment
Properti Investasi	14	6,650,812,008	7,071,691,870	8,482,838,666	Investment Property
Aset Tetap	15	118,991,557,861	138,861,633,285	118,619,909,245	Property, Plant and Equipment
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	16	1,492,966,751	1,420,518,101	1,876,332,401	Other Non Current Financial Assets
Total Aset Tidak Lancar		493,080,139,048	515,684,731,894	320,375,024,150	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		1,995,091,384,706	1,844,708,044,787	1,625,318,983,017	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)**

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2015 Rp	Disajikan Kembali (lihat Catatan 43) / (Restated (see Note 43))		2013 Rp	2013 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
			2014 Rp	2013 Rp			
LIABILITAS JANGKA PENDEK							SHORT TERM LIABILITIES
Utang Usaha							Trade Payables
Pihak Ketiga	18	372,372,518,496	324,840,480,279	302,869,289,611			Third Parties
Utang Lain-lain							Other Payables
Pihak Ketiga	19	82,018,895,070	57,481,581,502	19,478,661,988			Third Parties
Utang Pajak	20.a	29,000,161,467	26,586,909,636	25,360,476,532			Taxes Payable
Beban Akrua		20,000,000	--	--			Accrued Expenses
Uang Muka dari Pelanggan	21						Advances from Customers
Pihak Berelasi	37	7,931,626,582	27,453,267,331	78,089,804,182			Related Parties
Pihak Ketiga		322,066,353,269	353,466,905,712	367,549,249,073			Third Parties
Total Liabilitas Jangka Pendek		813,409,554,884	789,829,144,460	793,347,481,386			Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG							LONG TERM LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	23, 37	38,408,748,125	26,435,446,010	19,392,282,444			Non-Trade Related Parties Payables
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	22	56,639,928,520	45,010,844,096	34,458,510,356			Post-Employment Benefits Obligation
Total Liabilitas Jangka Panjang		95,048,676,645	71,446,290,106	53,850,792,800			Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS		908,458,231,529	861,275,434,566	847,198,274,186			TOTAL LIABILITIES
EKUITAS							EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk							Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per saham							Capital Stock - Par Value Rp100 per Share
Modal Dasar - 8.000.000.000 saham							Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.496.257.846, 2.480.000.146, dan 2.480.000.000 pada 31 Desember 2015, 2014, 2013	24	249,625,784,600	248,000,014,600	248,000,000,000			Issued and Fully Paid Capital - 2,496,257,846; 2,480,000,146, and 2,480,000,000 as of December 31, 2015, 2014, and 2013
Tambahan Modal Disetor - Neto	25	337,001,006,554	321,556,191,554	321,556,052,854			Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	27	(30,109,175,159)	--	--			Treasury Stock
Saldo laba							Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	26	10,000,000,000	5,000,000,000	--			Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		520,115,471,572	408,876,337,290	208,563,699,041			Unappropriated
		1,086,633,087,567	983,432,543,444	778,119,751,895			
Kepentingan Nonpengendali	28	65,610	66,777	956,936			Non Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		1,086,633,153,177	983,432,610,221	778,120,708,831			Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,995,091,384,706	1,844,708,044,787	1,625,318,983,017			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	Disajikan Kembali (lihat Catatan 43) / Restated (see Note 43)	
			2014 Rp	2013 Rp
PENDAPATAN	29, 37	3,600,623,912,590	3,311,884,860,715	3,006,109,667,438
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	(3,276,361,965,139)	(3,010,290,190,778)	(2,755,261,953,836)
LABA BRUTO		324,261,947,451	301,594,669,937	250,847,713,602
Pendapatan Lainnya	34.a	53,269,334,090	57,497,341,876	86,945,492,810
Beban Umum dan Administrasi	31	(147,629,447,846)	(111,575,830,408)	(80,732,991,998)
Beban Lainnya	34.b	(43,479,026,014)	(42,135,349,143)	(46,597,485,032)
LABA USAHA		186,422,807,681	205,380,832,262	210,462,729,381
Beban Pajak Penghasilan Final	32	(100,363,023,083)	(100,180,250,131)	(82,526,916,826)
Beban Keuangan	33	(94,182,901)	(25,534,925)	(1,241,469,579)
Bagian Laba Ventura Bersama	12	112,341,654,010	176,311,595,124	63,431,319,568
LABA SEBELUM PAJAK		198,307,255,707	281,486,642,330	190,125,662,544
Beban Pajak Penghasilan	20.b	--	(3,005,786,713)	(1,548,016,215)
LABA TAHUN BERJALAN		198,307,255,707	278,480,855,617	188,577,646,329
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti		(7,080,554,922)	(3,729,103,719)	(167,706,704)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		(7,080,554,922)	(3,729,103,719)	(167,706,704)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		191,226,700,785	274,751,751,898	188,409,939,625
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				
Pemilik Entitas Induk		198,307,256,874	278,481,745,776	188,577,748,558
Kepentingan Nonpengendali		(1,167)	(890,159)	(102,229)
		198,307,255,707	278,480,855,617	188,577,646,329
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				
Pemilik Entitas Induk		191,226,701,952	274,752,642,057	188,410,041,854
Kepentingan Nonpengendali	28	(1,167)	(890,159)	(102,229)
		191,226,700,785	274,751,751,898	188,409,939,625
LABA PER SAHAM - DASAR	35	80	112	211
LABA PER SAHAM - DILUSIAN	35	80	112	211

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Catatan / Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Equity Attributable to Owners of Parent Entity</i>						Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity	
	Modal Disetor / <i>Paid Up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid in Capital</i>	Saham Treasuri / <i>Treasury Stock</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings *)</i>		Total / <i>Total</i>			
	Rp	Rp	Rp	Telah Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2012	16,000,000,000	--	--	--	244,153,657,188	260,153,657,188	11,844,203	260,165,501,391	Balance as of December 31, 2012
Dividen Tunai	26	--	--	--	(224,000,000,000)	(224,000,000,000)	--	(224,000,000,000)	Cash Dividend
Penambahan Modal Disetor	24	232,000,000,000	--	--	--	232,000,000,000	--	232,000,000,000	Additional Paid in Capital
Tambahan Modal Disetor - Neto	25	--	321,556,052,854	--	--	321,556,052,854	--	321,556,052,854	Additional Paid in Capital - Netto
Penyesuaian Hak Kepentingan Nonpengendali		--	--	--	--	--	(10,785,038)	(10,785,038)	Adjustment of Non Controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	188,410,041,854	188,410,041,854	(102,229)	188,409,939,625	Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2013	248,000,000,000	321,556,052,854	--	--	208,563,699,041	778,119,751,895	956,936	778,120,708,831	Balance as of December 31, 2013
Dividen Tunai	26	--	--	--	(69,440,003,808)	(69,440,003,808)	--	(69,440,003,808)	Cash Dividend
Penambahan Modal Disetor	24	14,600	--	--	--	14,600	--	14,600	Additional Paid in Capital
Tambahan Modal Disetor - Neto	25	--	138,700	--	--	138,700	--	138,700	Additional Paid in Capital - Net
Dana Cadangan Umum	26	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	--	General Reserves
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	274,752,642,057	274,752,642,057	(890,159)	274,751,751,898	Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2014	248,000,014,600	321,556,191,554	--	5,000,000,000	408,876,337,290	983,432,543,444	66,777	983,432,610,221	Balance as of December 31, 2014
Dividen Tunai	26	--	--	--	(74,987,567,670)	(74,987,567,670)	--	(74,987,567,670)	Cash Dividend
Penambahan Modal Disetor	24	1,625,770,000	--	--	--	1,625,770,000	--	1,625,770,000	Additional Paid in Capital
Tambahan Modal Disetor - Neto	25	--	15,444,815,000	--	--	15,444,815,000	--	15,444,815,000	Additional Paid in Capital - Net
Saham Treasuri	27	--	(30,109,175,159)	--	--	(30,109,175,159)	--	(30,109,175,159)	Treasury Stock
Dana Cadangan Umum	26	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	--	General Reserves
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	191,226,701,952	191,226,701,952	(1,167)	191,226,700,785	Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2015	249,625,784,600	337,001,006,554	(30,109,175,159)	10,000,000,000	520,115,471,572	1,086,633,087,567	65,610	1,086,633,153,177	Balance as of December 31, 2015

*) Saldo laba termasuk penyajian kembali atas program imbalan pasti

*) Retained earnings includes remeasurement of defined benefit plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Disajikan Kembali (lihat Catatan 43) / (Restated (see Note 43))				
Catatan/ Notes	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				Cash Received From Customers
Penerimaan Kas dari Pelanggan	3,349,231,732,567	3,360,119,290,005	2,741,592,221,230	Cash Paid To Suppliers and Employees
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan	(3,017,490,074,070)	(3,160,945,987,309)	(2,536,306,397,561)	Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas diperoleh dari Aktivitas Operasi	331,741,658,496	199,173,302,696	205,285,823,669	Income Tax Paid
Pembayaran Pajak Penghasilan	(100,363,023,083)	(103,186,036,844)	(84,074,933,041)	Interest Paid
Pembayaran Bunga	(94,182,901)	(25,534,925)	(1,241,469,579)	Other Cash Paid for Operations
Pembayaran Operasi Lain-lain	(138,383,600,484)	(92,165,504,565)	(70,232,600,807)	Interest Received
Pendapatan Bunga	15,283,560,937	14,496,632,404	11,342,600,519	
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	108,184,412,965	18,292,858,765	61,079,420,761	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				Addition of Investment in Joint Venture
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama	12 --	--	(117,185,494,561)	Addition of Other Non Current Investment
Penambahan Investasi Jangka Panjang Lainnya	13 (892,117,944)	--	--	Investment Received in Joint Venture
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama	12 124,500,000,000	7,000,000,000	--	Proceeds From Sale of Investments Properties
Hasil Penjualan Properti Investasi	14 --	1,264,170,559	1,829,568,005	Proceeds From Sale of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	15 139,863,637	725,409,909	25,892,210,503	Acquisitions of Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap	(57,780,447,548)	(29,819,971,333)	(51,795,659,269)	Disbursement (Investment) of Time Deposits
Pencairan (Penempatan) Deposito Berjangka	(22,270,228,440)	27,851,420,364	(29,928,920,364)	
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	43,697,069,705	7,021,029,499	(171,188,295,686)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				Received of Bank Loan
Penerimaan Pinjaman	--	--	20,000,000,000	Received of Paid in Capital
Penerimaan Modal Disetor	24 1,625,770,000	14,600	564,173,950,000	Treasury Stock
Modal Saham Yang Diperoleh Kembali	27 (29,141,894,960)	--	--	Cost of Supporting Initial Public Offering Paid
Pembayaran Biaya Penunjang	--	--	(10,617,897,146)	Payments of Bank Loans
Penawaran Umum Perdana	25 --	--	(41,429,598,203)	Cash Dividend Payment
Pembayaran Utang Bank	--	--	--	Loan to Related Party
Pembayaran Dividen Tunai	26 (74,987,567,670)	(69,440,003,808)	(224,000,000,000)	Receipts from Non-Trade Related Parties Payables
Pemberian Pinjaman kepada Pihak Berelasi	(4,064,668,056)	--	--	
Penerimaan dari Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	16,016,465,681	--	--	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(90,551,895,005)	(69,439,989,208)	308,126,454,651	
				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	61,329,587,665	(44,126,100,944)	198,017,579,726	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	11,701,559	496,518,050	2,250,241,982	
				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4 276,841,255,822	320,470,838,716	120,203,017,008	
				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4 338,182,545,046	276,841,255,822	320,470,838,716	

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan di Catatan 42

Additional information of non cash activities are presented in Note 42

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Raya Cipta Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 134 tanggal 17 September 1975 dari Notaris Kartini Muljadi, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/365/15 tanggal 27 November 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33 tanggal 23 April 1976, tambahan No. 301. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 95 tanggal 28 April 2015 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0933282, tanggal 20 Mei 2015.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan cabang berlokasi di Surabaya, Denpasar, Medan, dan Semarang. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Graha Cipta, Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 1975.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan. Kegiatan usaha Perusahaan terutama berusaha dalam bidang jasa konstruksi untuk bangunan komersial dan infrastruktur.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama, yaitu bidang pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja dan kayu, pembangunan jalan, jalan tol dan jembatan, pelabuhan, irigasi dan lain-lain, baik untuk pemerintah maupun swasta, termasuk pula merencanakan dan mengawasi atau memberikan nasehat-nasehat dalam pembangunan tersebut;

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Nusa Raya Cipta Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on Deed No. 134 dated September 17, 1975 of Notary Kartini Muljadi SH. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with his decision letter No. J.A.5/365/15 dated November 27, 1975, and was published in State Gazette No. 33 dated April 23, 1976, Supplement No. 301. The company's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 95 dated April 28, 2015 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision letter No. AHU-AH.01.03-0933282 dated May 20, 2015.

The Company is domiciled in Jakarta and its branches are located in Surabaya, Denpasar, Medan, and Semarang. The Company's head office is located in Graha Cipta Building, Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. The Company started commercial operation in 1975.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's objectives are to operate in the field of construction, industrial trade, services, workshops and transportation services. The Company's main operation are to operate in the field of construction services to commercial building and infrastructure.

The Company's objectives are as follows:

- a. *The main operations are in the field of contracting civil buildings of reinforced concrete, steel and wood, construction of road, highway and bridge, harbor, irrigation and others, both for public and private sector, including plan and supervise or provide advices of the development;*

- b. Kegiatan usaha penunjang, yaitu bidang perindustrian dari segala macam barang industri; bidang perdagangan dari segala macam barang yang dapat dilakukan termasuk dagang impor, ekspor, interinsulair dan lokal; sebagai distributor; agen; leveransir dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan di dalam dan di luar negeri; bidang pemberian jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak; bidang perbengkelan; dan bidang pengangkutan di darat (transportasi) baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang.

Perusahaan merupakan salah satu Entitas Anak PT Surya Semesta Internusa Tbk, pemegang saham mayoritas Perusahaan, sehingga Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha PT Surya Semesta Internusa Tbk.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perusahaan menerbitkan sebanyak-banyaknya 102.029.000 Waran Seri I sampai dengan tanggal akhir pelaksanaan yaitu 27 Juni 2016. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat di DPS Penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan setiap pemegang 3 (tiga) saham akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dengan harga sebesar Rp100 per saham.

Pada tanggal 14 April 2014 dan 19 Agustus 2014, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham masing-masing sebanyak 136 saham dan 10 saham.

- b. The support operation are in the field of industry of all kind of industrial goods; field of trading of all kind of trade including import, export, interinsulair and local, as distributor; agent; supplier and representatives from domestic and foreign companies; service delivery area, except for services in the field of law and taxation; field of workshops; and field of land transport for the transport of passengers and goods.

The Company is one of PT Surya Semesta Internusa Tbk's Subsidiary, the major shareholder of the Company and therefore the Company and its Subsidiary (subsequently referred as the Group) are members of the Group of PT Surya Semesta Internusa Tbk.

1.b. Initial Public Offering of the Company's Shares

On June 18, 2013 based on Decision Letter No. S-174/D.04/2013, the Company obtained the Notice of Effectiveness from The Chairman of the Securities and Exchange Commission on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (FSA) for the Company's Initial Public Offering of 306,087,000 shares to public, with the par value of Rp100 per share, with the offering price of Rp850 per share. Effective from June 27, 2013, all of the Company's issued shares has been listed on Indonesia Stock Exchange (IDX).

Concurrently with Initial Public Offering, the Company issued 102,029,000 of warrant series I until final execution date June 27, 2016. Warrant series I given to shareholders whose names are registered in the DPS Allotment for free with the provision of any holder of 3 (three) shares will receive 1 (one) warrant series I with the par value of Rp100 per share.

On April 14, 2014 and August 19, 2014, there is the execution of Series I Warrants by shareholders each 136 shares and 10 shares.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Pada tahun 2015, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 16.257.700 saham.

On 2015, there is the execution of Series I Warrants by shareholders each 16,257,700 shares.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut:

1.c. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015, 2014, and 2013 are as follows:

	2015	2014	2013	
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama :	Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama :	Ir. Royanto Rizal	Ir. Royanto Rizal	Ir. Royanto Rizal	Vice President Commissioner
Komisaris Independen :	Hamadi Widjaja	Hamadi Widjaja	Hamadi Widjaja	Independent Commissioner
	Hendro Santoso	Hendro Santoso		
Direksi				Board of Directors
Direktur Utama :	Ir. Hadi Winarto Christanto	Ir. Hadi Winarto Christanto	Ir. Hadi Winarto Christanto	President Director
Wakil Direktur Utama :	Ir. Eddy Purwana Wikanta	Ir. Eddy Purwana Wikanta	Ir. Eddy Purwana Wikanta	Vice President Director
Direktur :	David Suryadhi	David Suryadhi	David Suryadhi	Director
	Ir. Setiadi Djajasaputra	Ir. Setiadi Djajasaputra	Ir. Setiadi Djajasaputra	
	Ir. Huda Aryanto Sumadhija	Ir. Huda Aryanto Sumadhija		
Direktur Tidak Terafiliasi :	Ir. Firman Armensyah Lubis	Ir. Firman Armensyah Lubis	Ir. Firman Armensyah Lubis	Not Affiliated Director

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 68 tanggal 25 April 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-09787.40.22.2014 tanggal 22 Mei 2014, para pemegang saham menyetujui pengangkatan Bapak Hendro Santoso sebagai Komisaris Independen dan Bapak Huda Aryanto Sumadhija sebagai Direktur.

Based on Notarial Deed of The Statement of The Decision Meeting No. 68 dated April 25, 2014 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., that has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision No. AHU-09787.40.22.2014 dated May 22, 2014, shareholders approved the appointment of Mr. Hendro Santoso as Independent Commissioner and Mr. Huda Aryanto Sumadhija as Director.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Nusa Raya Cipta Tbk, Dewan Komisaris Perusahaan memutuskan untuk mengangkat komite audit dalam rangka memenuhi Ketentuan Peraturan Nomor IX.1.5 Lampiran Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Based on Decree of the Board of Commissioners PT Nusa Raya Cipta Tbk, the Company's Board of Commissioners decided to appoint an audit committee in order to meet the provisions of Rule Number IX.1.5 Appendix Decision of the Capital Market Supervisory Board No. KEP-29 / PM / 2004 dated September 24, 2004 on the Establishment and Implementation Guidance Committee.

Susunan ketua dan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut:

The Company's audit committee chairman and members as of December 31, 2015, 2014, and 2013 are as follows:

	2015	2014	2013	
Komite Audit				Audit Committee
Ketua :	Hamadi Widjaja	Hamadi Widjaja	Hamadi Widjaja	Chairman
Anggota :	Kardinal A. Karim	Kardinal A. Karim	Kardinal A. Karim	Members
	Mamat Ma'mun *)	Irwan Setia	Irwan Setia	

*) Efektif per 1 September 2016 / Effective as of September 1, 2016

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Berdasarkan surat penunjukan No. 016/AS/HW-EPW/I-13 tanggal 7 Januari 2013, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah Firman Armensyah Lubis.

Based on letter of appointment No. 016/AS/HW-EPW/I-13 dated January 7, 2013, the Company's Secretary as of December 31, 2015, 2014, and 2013 is Firman Armensyah Lubis.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 459, 454, dan 443 karyawan (tidak diaudit).

On December 31, 2015, 2014, and 2013, the Company had total number of employees of 459, 454 and 443, respectively (unaudited).

1.d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

1.d. Subsidiary

The Company has ownership interests of more than 50%, in the following subsidiary:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership			Jumlah Aset / Total Assets		
				2015	2014	2013	2015	2014	2013
				%	%	%	Rp	Rp	Rp
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership									
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha Sejenis Lainnya/ Hotels and Similar Business	Belum Beroperasi/ Not Yet Operating	99.8	99.8	99.8	32,805,082	33,388,306	478,468,042

PT Sumbawa Raya Cipta

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 14 April 2000 dari Notaris Rukmasanti Hardjasatya, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 Mei 2001.

PT Sumbawa Raya Cipta

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) was established based on Notarial Deed No. 13 dated April 14, 2000 of Notary Rukmasanti Hardjasatya, SH. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with his decision letter No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 dated May 2, 2001.

Berdasarkan akta diatas, disetujui modal dasar SRC sejumlah 2.000 lembar saham seharga Rp1.000.000 dengan nilai nominal saham Rp2.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 97,8% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp489.000.000.

According to the deed, authorized capital of SRC amounting 2,000 shares with par value Rp1,000,000 per share equivalent to Rp2,000,000,000. The Company's ownership of 97.8% for the subscribed and paid-up taken by the Company amounting to Rp489,000,000.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sumbawa Raya Cipta No. 30 tanggal 26 Maret 2013 dari Notaris Soeleman Odang, SH, disetujui penjualan/pemindahan saham kepada Perusahaan sejumlah 10 lembar saham seharga Rp1.000.000 dengan nilai nominal saham Rp10.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 99,8% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp499.000.000.

Based on Deed of Extraordinary General Shareholders PT Sumbawa Raya Cipta No. 30 dated March 26, 2013 of Notary Soeleman Odang, SH, sale/ transfer of shares to Company has been approved amounting to 10 shares with par value Rp1,000,000 per share equivalent to Rp10,000,000. The Company's ownership of 99.8% for the subscribed and paid-up taken by the Company amounting to Rp499,000,000.

Ruang lingkup kegiatan SRC bergerak dalam bidang usaha hotel berikut penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha tersebut. SRC berdomisili di Jakarta yang berlokasi di Gedung Graha Cipta Lantai 2, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur. SRC tergabung dalam kelompok usaha (grup) PT Surya Semesta Internusa Tbk dan belum mulai beroperasi secara komersial.

The scope of activities of SRC is in the field of hotels including provision of accommodation facilities and other services necessary for the operation of the business activities. SRC is domiciled in Graha Cipta Building, Jl. D.I. Panjaitan No.40, Jakarta Timur. SRC is member of the group PT Surya Semesta Internusa Tbk and has not yet started commercial operation.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
 PSAK No. 1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan dari perubahan

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2015, as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes"
- PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26 "Reassessment of Embedded Derivatives"

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Group:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
 PSAK No. 1 (Revised 2013) has introduce changes in the format and revision of the title of the report. The significant impact of

dalam standar akuntansi ini terhadap Grup antara lain:

- Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain"
- Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembanding tertentu telah disajikan kembali.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
 PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" telah revisi dan diubah namanya menjadi PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu standar yang hanya mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
 PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah direvisi dan diubah namanya menjadi PSAK No. 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Standar ini mengatur ketentuan mengenai penerapan metode ekuitas sebagai metode akuntansi untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Standar ini mendefinisikan "pengaruh signifikan", memberikan panduan mengenai bagaimana metode ekuitas diterapkan dan menetapkan bagaimana investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuji penurunan nilainya.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

changes of this accounting standard to the Group, among others, are:

- *Change of report title which previously named "Statement of Comprehensive Income" become "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income"*
- *Requirement for the presentation of other comprehensive income are grouped into (a). items that will not be reclassified to profit or loss; and (b). items that will be reclassified to profit or loss*

This standard is applied retrospectively and certain comparative information have been restated, accordingly.

- *PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"*
PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements" has been revised and re-titled into PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements" which became a standard only deals with requirement for separate financial statements. The existing guidance for separate financial statements remains unchanged.
- *PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures"*
PSAK No. 15 (Revised 2009) "Investments in Associates" has been revised and re-titled into PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures". This standard sets out the requirements for the application of the equity method when accounting for investments in associates and joint ventures.

It defines "significant influence", provides guidance on how the equity method of accounting is to be applied and prescribes how investments in associates and joint ventures should be tested for impairment.

The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"

PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan "pendekatan koridor", modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti.

Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup antara lain sebagai berikut:

- a. pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain;
- b. semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode vesting; dan
- c. beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti yang ditentukan pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

Perubahan ini diterapkan secara retrospektif (kecuali perubahan nilai tercatat aset yang mencakup biaya imbalan kerja dalam nilai tercatatnya) dan dampak perubahan dari standar ini dijelaskan pada Catatan 22.

- PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
 PSAK No. 46 (Revisi 2014) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final.

- *PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"*

This PSAK amending some accounting provisions related to defined benefit plans. The key amendments include elimination of the "corridor approach", modification of accounting for termination benefits and improvement of the recognition, presentation and disclosure requirements for defined benefit plans.

Amended provisions that impacting the Group's consolidated financial statements are as follows:

- a. the recognition of actuarial gains (losses) through other comprehensive income;*
- b. all past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when the amendment/curtailment occurs or the date when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits. Therefore the unvested past service cost is no longer be deferred and recognized over the vesting period; and*
- c. interest expense and returns on plan assets used in the previous PSAK No. 24 is replaced by the concept of net interest, which is calculated using a discount rate liabilities (assets) net defined benefit as determined at the beginning of each annual reporting period.*

This amendments have been applied retrospectively (except for changes to the carrying value of assets that include employee benefit costs in the carrying amount) and the effect of the revised standard is presented in Note 22.

- *PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes"*
This PSAK No. 46 (Revised 2014) emphasize on measurement of deferred tax on assets measured at fair value, assuming that the carrying amount of the assets will be recovered through sales. In addition, this standard also removes provision on final tax.

Grup telah mereklasifikasi penyajian beban pajak penghasilan final dan informasi komparatif telah disajikan kembali.

The Group has reclassified the presentation of final income tax expense and comparative information has been restated accordingly

- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
Perubahan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No. 68.
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

- *PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"*
Changes in PSAK No. 48 (Revised 2014), mainly to incorporate the changes in definition and requirements of fair value as governed in PSAK No. 68.
- *PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instrument: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instrument: Disclosures"*

Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.

The amendment of these PSAKs mainly related to the changes as an impact the issuance of PSAK No. 68 concerning fair value.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No. 46. Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

PSAK No. 50 (Revised 2014) removing arrangement of income tax related to dividend and will refer to PSAK No. 46. Furthermore, PSAK No. 50 (Revised 2014) provides more specific arrangement (application guidelines) related to the criteria for offsetting and net settlement of financial asset and financial liability.

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

The changes in PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with measurement and reclassification of embedded derivative, arrangement of criteria and derecognition of hedging instrument, and arrangement of date of recording financial instrument.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.

PSAK No. 60 (Revised 2014) deals with additional disclosures relates to the fair value, offsetting financial asset and liability, and transfers of financial assets.

Grup telah menerapkan PSAK-PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta.

The Group had adopting these PSAKs and had completed the required disclosures requirements.

- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
Standar ini mengganti semua pedoman mengenai pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009) dan ISAK

- *PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"*
This standard replaces all of the guidance on control and consolidation in PSAK No. 4 (Revised 2009) and ISAK No.7. The core

No. 7. Prinsip dasar bahwa suatu entitas konsolidasian menyajikan suatu induk dan entitas-entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi tunggal, beserta prosedur konsolidasinya, tidak berubah.

principle that a consolidated entity presents a parent and its subsidiaries as if they are a single economic entity remains unchanged, as do the consolidation procedures.

PSAK 65 memperkenalkan suatu model konsolidasi tunggal yang menggunakan pengendalian sebagai dasar untuk mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas, dimana pengendalian didasarkan pada apakah suatu investor memiliki kekuasaan atas investee, eksposur/hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee serta kemampuannya menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

PSAK 65 introduces a single consolidation model that identifies control as the basis for consolidation for all types of entities, where control is based on whether an investor has power over the investee, exposure / rights to variable returns from its involvement with the investee and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the returns.

Standar baru ini juga mencakup pedoman mengenai hak partisipasi dan protektif serta mengenai hubungan prinsipal-agen.

The new standard also includes guidance on participating and protective rights and on agent -principal relationships.

Penerapan PSAK No. 65 ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada penerapan awal, karena lingkup konsolidasi tetap tidak berubah.

The adoption of the PSAK No. 65 has no impact to the consolidated financial statements upon initial adoption, as its scope of consolidation remains unchanged.

- PSAK No. 66 “Pengaturan Bersama”
Standar ini (yang menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12) memperkenalkan terminologi “pengaturan bersama”. Standar ini mengharuskan satu pihak dalam suatu pengaturan bersama untuk menentukan jenis pengaturan bersama dengan menilai hak dan kewajibannya, dan kemudian mempertanggungjawabkan hak dan kewajibannya tersebut sesuai dengan jenis pengaturan bersama. Pengaturan bersama dapat berbentuk operasi bersama atau ventura bersama. Standar ini juga menghapus pilihan kebijakan akuntansi metode konsolidasi proporsional.

- PSAK No. 66 “Joint Arrangement”
This standard (that replaces PSAK No. 12 (Revised 2009) and ISAK No. 12) introduces terminology “joint arrangement”. This standard requires a party to a joint arrangement to determine the type of joint arrangement in which it is involved by assessing its rights and obligations, and then account for those rights and obligations in accordance with that type of joint arrangement. Joint arrangements are either joint operations or joint ventures.: This standard also remove selection of proportionate consolidation method.

Dampak PSAK No. 66 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tidak material.

The effect of PSAK No. 66 on the Group’s consolidated financial statements is immaterial.

- PSAK No. 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”
PSAK No. 67 menggabungkan, meningkatkan, dan menggantikan

- PSAK No. 67 “Disclosure of Interests in Other Entities”
PSAK No. 67 combines, enhances, and replaces the disclosure requirements for

persyaratan pengungkapan untuk entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi, dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Standar ini mensyaratkan Grup untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan risiko yang terkait dengan, kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan standar ini menyebabkan pengungkapan yang lebih ekstensif dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

- PSAK No. 68 “Pengukuran Nilai Wajar”
PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan satu kerangka tunggal untuk mengukur nilai wajar dan menetapkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 berlaku saat SAK lain mengharuskan dan mengizinkan pengukuran nilai wajar.

Grup telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi,

subsidiary, joint arrangements, associates, and unconsolidated structured entities. This standard requires the Group to disclose information that enables users of financial statements to evaluate the nature of, and risks associated with, its interests in other entities and the effects of those interests on Group’s consolidated financial statements.

The application of this standard has resulted in more extensive disclosures in the Group’s consolidated financial statements.

- PSAK No. 68 “Fair Value Measurement”
PSAK No. 68 defines fair value, sets out a single framework for measuring fair value and requires disclosures about fair value measurements. PSAK No.68 applies when other SAK require or permit fair value measurements.

The Group has completed the disclosures requirement as required under this standard.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity’s relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group’s financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiary. Subsidiary are consolidated from the effective date of

yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);

acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognise the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*

- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- (c) Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
1 USD	13,795	12,440	12,189	1 USD
1 SGD	9,751	9,422	9,628	1 SGD

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.e. Foreign Currencies Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2015, 2014, and 2013 as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

2.f. Related Parties Transactions

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;

- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur

- ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
- iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associates or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of parent of the entity).*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair

pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*

- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the

kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*

(d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen

(d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of

keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.j. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (progress) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.k. Uang Muka Proyek

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.m. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk

2.h. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Retention Receivables

Retention receivables represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.k. Project Advances

Advances project represents advances paid to sub-contractors for the execution of a project that will be compensated by the payment terms on each project area.

2.l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

2.m. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an

berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as:

1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2) Joint Venture

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.n. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan

Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives for 20 years.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.o. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be

lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

<u>Tahun/ Year</u>		
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin	5	<i>Machineries</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Perabotan Kantor	5	<i>Office Equipments</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.p. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.p. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.q. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba

2.q. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the

dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

2.r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

2.r. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.s. Pengakuan Pendapatan Dan Beban

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survey atas pekerjaan yang telah dilaksanakan atau penyelesaian suatu bagian fisik dari pekerjaan kontrak.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

2.s. Revenue and Expense Recognition

Contract revenue and contract costs associated with the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on surveys of work performed or completion of a physical proportion of the contract work.

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognised as an expense immediately.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will results in revenue and they are capable of being reliably measured.

Contract cost comprised of costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

2.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.t. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.v. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2.u. Operation Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

Operation segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2.v. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pajak penghasilan disajikan di Catatan 20.b.

Estimasi Umur Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (lihat Catatan 2.o). Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap disajikan di Catatan 14 dan 15.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions
Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Income tax is disclosed in Note 20.b.

Estimated Useful Life of Investment Property and Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful life of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (see Note 2.o). Carrying value of investment property and fixed assets is disclosed in Notes 14 and 15.

Post-Employment Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from

asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang proyek dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang proyek dan tagihan bruto kepada pemberi kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 7.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Company and subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiary's actual results or significant changes in the Company and subsidiary's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22.

Allowance for Impairment Loss

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivable and gross amount due from customers amounts that the Group expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of trade receivables and gross amount due from customers. Further details are disclosed in Notes 5 and 7.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

Classification of Financial Assets and Liability

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.g.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Kas	206,615,913	134,379,030	14,850,445,290	Cash on Hand
Bank				Bank
Rupiah				Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	50,484,213,782	16,189,550,636	65,541,986,169	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	48,885,260,680	47,783,197,800	8,247,794,923	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11,835,279,323	1,219,631,266	2,976,558,790	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,106,599,003	18,384,588,484	2,261,084,408	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6,337,468,669	14,769,846,336	20,513,624,501	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,056,208,393	8,147,434,687	22,241,987,636	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,727,713,955	2,057,060,904	43,985,366	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	776,444,456	2,301,129,655	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Commonwealth	85,522,384	5,692,779,377	--	PT Bank Commonwealth
PT Bank Mega Tbk	48,307,084	48,525,301	48,762,683	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	10,322,139	10,761,823	11,570,435	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3,457,895	3,837,155	4,283,070	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Dollar Amerika Serikat				US Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	87,868,865	3,815,957,809	693,916,781	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31,262,505	20,792,347,118	10,194,610,223	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deposito Berjangka				Time Deposits
Rupiah				Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	202,500,000,000	135,490,228,440	172,840,228,440	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total	338,182,545,046	276,841,255,822	320,470,838,716	Total
Tingkat Bunga Kontraktual per Tahun	8.5% - 8.75%	9.75% - 10.25%	8.75% - 9.5%	Contractual Interest Rates per Annum
Jangka Waktu	1-3 Bulan / Months	1-3 Bulan / Months	1-3 Bulan / Months	Terms

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013.

There is no cash and cash equivalents were placed to related parties on December 31, 2015, 2014, and 2013.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

5. Piutang Proyek

a. Berdasarkan Pelanggan

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 37)	5,727,014,736	20,817,201,072	13,438,976,980
Pihak Ketiga			
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	43,768,089,023	12,705,562,108	23,283,057,152
PT Saranaeka Indahpancar	36,162,934,610	47,635,914,114	5,500,000,000
PT Bumi Serpong Damai Tbk	23,844,268,878	--	--
PT Multi Artha Pratama	22,090,627,690	--	--
PT Alfa Goldland Realry	18,003,645,660	6,593,658,148	1,556,210,227
PT Kencana Graha Optima	13,717,646,947	28,930,000,000	--
Badan Kerjasama Mutiara Buana	10,921,369,492	--	--
PT Tritunggal Lestari Makmur	10,464,448,780	8,066,600,198	--
PT Peninsula Bali Resort	9,955,000,000	--	--
PT Putra Adhi Prima	9,523,864,400	8,307,751,800	--
PT Harvester Flour Mills	8,698,925,859	8,811,054,680	14,173,251,884
PT Mitra Kencana Bakti	8,510,460,444	--	--
PT Kreasi Bersama Maju	8,388,961,000	--	--
PT Intibenua Perkasatama	8,287,589,363	18,099,036,634	5,660,256,583
PT Menara Perdana	7,893,175,000	2,610,300,000	--
PT Sumber Air Hidup	6,841,751,477	--	--
PT Zenna Sejahtera Abadi	6,412,219,471	--	--
PT Pancaran Kreasi Adiprima	6,360,682,065	6,360,682,065	7,483,734,674
PT Royal Jaya Sentral	5,973,164,728	--	--
PT Griya Pacaloka	5,880,602,939	4,538,143,181	2,452,697,594
PT Cerestar Flour Mills	5,428,289,880	7,212,956,292	--
PT Trimega Utama Corporindo	5,244,039,492	1,904,356,872	4,119,646,056
KSO Paramount Serpong	4,918,822,846	--	--
PT Metropolitan Land	4,908,048,814	3,293,801,087	12,983,773,655
PT Bandung Indah Permai	4,583,147,187	16,316,909,201	8,034,833,635
PT Bali Perkasa Sukses	4,209,717,294	7,842,437,759	12,328,613,679
PT Hotel Jiexpo	3,936,371,648	5,364,511,262	--
PT Musim Mas	3,242,418,449	10,035,960,748	13,362,016,164
PT Sriwijaya Propindo Utama	3,139,836,103	16,438,420,113	--
PT Tiara Metropolitan Indah	2,236,726,109	7,259,798,000	--
PT Sinar Bahana Mulya	2,079,371,447	5,746,008,916	9,663,475,586
PT A Residence	1,874,320,000	3,586,220,000	5,536,447,705
PT Indomarina Square	793,100,000	8,380,900,000	--
PT Nusantara Mas	741,180,000	7,568,326,993	1,442,458,029
PT Sixty Six Paradise Investasi	349,598,055	1,589,035,333	7,603,910,831
PT Sinar Mas Agro Resources	261,008,142	5,771,338,677	5,644,632,364
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	133,235,971	10,253,198,683	110,625,481
PT Nestle Indonesia	--	9,238,091,024	43,583,607,074
PT Jakarta Realty	--	5,237,623,786	6,339,990,434
PT Bali Mandiri	--	3,297,415,000	6,151,200,000
PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	--	361,350,000	17,523,793,175
PT Astra Honda Motor	--	--	26,855,537,500
PT Hotel Candi Baru	--	--	17,966,476,538
PT Karang Mas Sejahtera	--	--	12,996,863,147
PT Dinamika Raya Prima	--	--	8,981,681,403
PT Ma Chung	--	--	5,000,000,000
Lain-lain (di bawah Rp 5 milyar)	55,240,272,550	77,387,087,231	74,471,147,643
Sub Total	375,018,931,813	366,744,449,905	360,809,938,213
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(14,817,561,158)	--	--
Sub Total - Neto	360,201,370,655	366,744,449,905	360,809,938,213
Total	365,928,385,391	387,561,650,977	374,248,915,193

b. Berdasarkan Umur

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Belum Jatuh Tempo	147,882,008,391	165,288,888,091	215,725,612,906
Sudah Jatuh Tempo			
1 - 30 Hari	71,505,686,802	111,650,343,096	75,380,273,657
31 - 60 Hari	55,494,577,579	39,756,211,872	54,743,152,286
61 - 90 Hari	19,761,798,466	21,793,007,162	12,712,875,927
91 - 120 hari	8,078,155,789	10,249,028,620	2,459,789,388
> 120 Hari	78,023,719,522	38,824,172,136	13,227,211,029
Sub Total	380,745,946,549	387,561,650,977	374,248,915,193
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(14,817,561,158)	--	--
Total	365,928,385,391	387,561,650,977	374,248,915,193

5. Trade Receivables

a. By Customers

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Related Parties (see Note 37)			
Third Parties			
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara			
PT Saranaeka Indahpancar			
PT Bumi Serpong Damai Tbk			
PT Multi Artha Pratama			
PT Alfa Goldland Realry			
PT Kencana Graha Optima			
Badan Kerjasama Mutiara Buana			
PT Tritunggal Lestari Makmur			
PT Peninsula Bali Resort			
PT Putra Adhi Prima			
PT Harvester Flour Mills			
PT Mitra Kencana Bakti			
PT Kreasi Bersama Maju			
PT Intibenua Perkasatama			
PT Menara Perdana			
PT Sumber Air Hidup			
PT Zenna Sejahtera Abadi			
PT Pancaran Kreasi Adiprima			
PT Royal Jaya Sentral			
PT Griya Pacaloka			
PT Cerestar Flour Mills			
PT Trimega Utama Corporindo			
KSO Paramount Serpong			
PT Metropolitan Land			
PT Bandung Indah Permai			
PT Bali Perkasa Sukses			
PT Hotel Jiexpo			
PT Musim Mas			
PT Sriwijaya Propindo Utama			
PT Tiara Metropolitan Indah			
PT Sinar Bahana Mulya			
PT A Residence			
PT Indomarina Square			
PT Nusantara Mas			
PT Sixty Six Paradise Investasi			
PT Sinar Mas Agro Resources			
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk			
PT Nestle Indonesia			
PT Jakarta Realty			
PT Bali Mandiri			
PT Nippon Indosari Corporindo Tbk			
PT Astra Honda Motor			
PT Hotel Candi Baru			
PT Karang Mas Sejahtera			
PT Dinamika Raya Prima			
PT Ma Chung			
Others (Below Rp 5 billion)			
Sub Total			
Allowance for Impairment			
Sub Total - Net			
Total			

b. By Aging

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Not Yet Due			
Past Due			
1- 30 Days			
31- 60 Days			
61- 90 Days			
91- 120 Days			
> 120 Days			
Sub Total			
Allowance for Impairment			
Total			

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2015, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Rupiah	333,239,959,323	377,134,544,036	350,965,858,041
Dollar Amerika Serikat	32,688,426,068	10,427,106,941	23,283,057,152
Total	365,928,385,391	387,561,650,977	374,248,915,193

c. By Currency

Rupiah
 US Dollar
 Total

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Saldo Awal	--	--	--
Penambahan	14,817,561,158	--	--
Saldo Akhir	14,817,561,158	--	--

d. Movement of Allowance for Impairment

Beginning Balance
 Additional
 Ending Balance

Piutang proyek dijaminkan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp197.500.000 (lihat Catatan 17).

Trade receivables is collateralized for loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp197,500,000 (see Note 17).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivables

Rincian piutang retensi Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Detail of the Company's retention receivables up to financial position date are as follows:

a. Berdasarkan Pelanggan

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 37)	31,066,448,973	52,187,308,750	18,682,124,991
Pihak Ketiga			
PT Saraneka Indahpancar	19,832,845,844	13,033,727,906	1,277,816,461
JO Sahid Megatama Karya Gemilang	13,152,909,040	13,500,659,500	3,515,854,367
PT Metropolitan Land Tbk	10,688,977,273	--	--
PT Tiara Metropolitan Indah	9,949,003,052	4,201,221,818	--
PT Bumi Serpong Damai Tbk	8,349,000,000	--	--
PT Harvestar Flour Mills	7,822,985,047	7,860,485,916	6,686,511,337
PT Indomarina Square	7,143,071,900	5,160,370,000	--
PT Bandung Indah Permai	7,022,394,772	--	--
PT Multi Artha Pratama	6,657,830,745	3,315,194,848	--
PT Bali Perkasasukses	6,233,620,694	--	--
PT Kuningan Nusajaya	6,129,000,000	2,497,000,000	--
PT Alfa Goldland Realty	6,001,228,923	--	--
PT Antilope Madju Puri Indah	5,522,727,273	5,514,545,455	4,977,272,727
PT Hotel Candi Baru	3,240,317,595	5,370,168,000	--
PT Berca Schindler Lifts	--	10,688,977,273	10,688,977,273
PT Emkaha	--	7,380,637,029	7,334,988,908
PT Nestle Indonesia	--	--	11,144,309,857
PT Cerestar Flour Mills	--	--	5,104,386,588
Lain-lain (di bawah Rp 5 milyar)	99,521,060,208	86,937,095,864	100,020,848,386
Sub Total	217,266,972,366	165,460,083,609	150,750,965,903
Total	248,333,421,339	217,647,392,359	169,433,090,894

a. By Customers

Related Parties (see Note 37)

Third Parties

PT Saraneka Indahpancar
 JO Sahid Megatama Karya Gemilang
 PT Metropolitan Land Tbk
 PT Tiara Metropolitan Indah
 PT Bumi Serpong Damai Tbk
 PT Harvestar Flour Mills
 PT Indomarina Square
 PT Bandung Indah Permai
 PT Multi Artha Pratama
 PT Bali Perkasasukses
 PT Kuningan Nusajaya
 PT Alfa Goldland Realty
 PT Antilope Madju Puri Indah
 PT Hotel Candi Baru
 PT Berca Schindler Lifts
 PT Emkaha
 PT Nestle Indonesia
 PT Cerestar Flour Mills
 Others (Below Rp 5 billion)

Sub Total

Total

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2015, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

b. Berdasarkan Wilayah

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Jakarta	198,185,376,393	173,127,057,703	125,927,723,158
Surabaya	24,595,304,601	23,226,328,468	21,859,103,624
Denpasar	12,198,978,901	5,074,436,795	11,300,028,331
Semarang	8,685,687,997	13,940,101,038	3,574,463,819
Medan	4,668,073,447	2,279,468,355	6,771,771,962
Total	248,333,421,339	217,647,392,359	169,433,090,894

b. By Regions

Jakarta
Surabaya
Denpasar
Semarang
Medan
Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

Management believes that all retention receivables are collectible so the management does not make the allowance for impairment of these receivables.

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

7. Gross Amount Due to Customers

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of constructions cost and progress billings that had been done by the Company up to financial position date are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	3,276,361,965,139	3,010,290,190,778	2,755,261,953,836
Laba yang Diakui	324,261,947,451	301,594,669,937	250,847,713,602
	3,600,623,912,590	3,311,884,860,715	3,006,109,667,438
Penerbitan Termin Kumulatif	(3,106,855,582,958)	(3,099,771,548,687)	(2,651,796,438,023)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9,632,906,825)	(6,421,937,885)	(3,210,968,945)
Total	484,135,422,807	205,691,374,143	351,102,260,470

Accumulated Contract Cost
 Accumulated Recognized Profit

Accumulated Progress Billings
 Allowance for Impairment Losses

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

Total gross amount due to customers by operating location are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 37)	30,717,439,085	15,200,657,781	56,607,292,557
Pihak Ketiga			
Jakarta	380,743,134,731	120,065,121,447	253,414,127,639
Semarang	32,015,215,909	66,240,060,399	16,895,675,914
Medan	11,695,201,333	5,074,587,206	10,821,842,236
Denpasar	3,749,879,710	2,894,275,973	8,200,223,646
Surabaya	34,847,458,864	2,638,609,222	8,374,067,424
	463,050,890,547	196,912,654,247	297,705,936,858
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9,632,906,825)	(6,421,937,885)	(3,210,968,945)
Sub Total	453,417,983,722	190,490,716,362	294,494,967,913
Total	484,135,422,807	205,691,374,143	351,102,260,470

Related Parties (see Note 37)

Third Parties

Jakarta
Semarang
Medan
Denpasar
Surabaya

Less: Allowance for
 Impairment Losses

Sub Total

Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of gross amount due to customers are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Saldo Awal	6,421,937,885	3,210,968,945	--
Panambahan	3,210,968,940	3,210,968,940	3,210,968,945
Saldo Akhir	9,632,906,825	6,421,937,885	3,210,968,945

Beginning Balance
 Addition
Ending Balance

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of gross amount due to customers is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. Aset Keuangan Lancar Lainnya

8. Others Current Financial Assets

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Deposito Berjangka	24,490,228,440	2,220,000,000	30,071,420,364	Time Deposits
Piutang Lain-lain	10,137,948,267	6,902,955,172	85,736,010	Other Receivables
Jumlah	34,628,176,707	9,122,955,172	30,157,156,374	Total

Deposito berjangka ini dijamin untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 17). Deposito berjangka ini memiliki jangka waktu antara 1 – 3 bulan dengan tingkat suku bunga kontraktual 8,5% - 8,75% per tahun.

This time deposits is collateralized for loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (see Note 17). These time deposits have a terms between 1 – 3 months with a contractual interest rate of 8.5% - 8.75% per annum.

9. Uang Muka

9. Advances

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Uang Muka Proyek	20,712,579,074	232,021,503,380	59,403,484,108	Project Advance
Uang Muka Pembelian Tanah	9,498,725,000	--	--	Land Purchase Advance
Total	30,211,304,074	232,021,503,380	59,403,484,108	Total

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada sub kontraktor pada masing-masing wilayah proyek.

Project advance represents advances paid to sub-contractors for the execution of a project that will be compensated by the payment terms to the sub-contractor on each project area.

Rincian uang muka proyek berdasarkan wilayah adalah sebagai berikut:

The details of project advance by regions are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak Ketiga				Third Parties
Surabaya	10,746,498,974	25,205,134,661	14,275,628,650	Surabaya
Jakarta	8,511,814,275	196,073,703,610	11,633,472,770	Jakarta
Semarang	953,835,805	9,570,396,927	6,912,338,492	Semarang
Denpasar	429,097,244	1,134,413,682	26,523,071,622	Denpasar
Medan	71,332,776	37,854,500	58,972,574	Medan
Total	20,712,579,074	232,021,503,380	59,403,484,108	Total

Uang muka tanah merupakan uang muka untuk pembelian tanah di Bekasi seluas 8.015 m² dengan bukti Akta Pengikatan Jual Beli No. 8 dari Notaris Achmad Muharam tanggal 15 Agustus 2015 dengan harga beli sebesar Rp9.618.000.000.

Land advance represents an advance for purchase of land in Bekasi with area of 8,015 sqm with evidence of Deed of Sale and Purchase Commitment No. 8 of Notary Achmad Muharam dated August 15, 2015 with purchase price amounting to Rp9,618,000,000.

10. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang sudah dibayarkan Perusahaan untuk biaya asuransi per 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 masing-masing sebesar Rp106.252.494, Rp137.181.040, dan Rp128.213.113.

11. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

Piutang pihak berelasi non-usaha merupakan piutang yang berikan kepada direksi dan pinjaman kepada PT Baskhara Utama Sedaya (BUS). Piutang yang berikan kepada direksi atas atas fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan per 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 masing-masing sebesar Rp2.994.543.700, Rp1.394.729.825, dan Rp1.379.315.875 (lihat Catatan 37). Pinjaman ini tanpa bunga dan pembayarannya melalui pemotongan gaji.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan, selaku pemegang saham BUS, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman subordinasi kepada BUS, ventura bersama, sebesar Rp4.064.668.056. Pinjaman tersebut baru dapat dilunasi setelah konversi dari Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezaanine BUS II menjadi saham BUS (lihat Catatan 13).

Suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya excess cash, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020.

10. Prepaid Expenses

Prepaid expense represents expense that already paid by the Company for insurance expense as of December 31, 2015, 2014, and 2013 amounting Rp106,252,494, Rp137,181,040, and Rp128,213,113, respectively.

11. Non-Trade Related Parties Receivables

Non-trade related parties receivables represents receivables to directors and loans to PT Baskhara Utama Sedaya (BUS). Receivables to director of car ownership program by the Company as of December 31, 2015, 2014, and 2013 amounting Rp2,994,543,700, Rp1,394,729,825, and Rp1,379,315,875, respectively (see Note 37). This loan is interest free and the payment through payroll deduction.

On December 21, 2015, the Company, as BUS's shareholder, has signed an agreement to provide subordinate loan to BUS, joint venture, amounting to Rp4,064,668,056. The settlement of this loan will be subject to the fulfillment after the conversion of Mezzanine Loan BUS I and Mezzanine Loan BUS II into BUS's new shares (see Note 13).

The interest rate for this loan is 16% per annum compounded three months, every March 25, June 25, September 25 and December 25. Based on agreement, interest of this loan will only become due subject to the availability of excess cash, but not earlier than July 16, 2020.

12. Investasi Pada Ventura Bersama

12. Investment in Joint Venture

	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction) Rp	2015		Saldo Akhir / Ending Balance Rp
				Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion Rp	Lain-lain *) / Others *) Rp	
Ventura Bersama						
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	19,153,334,953	--	18,064,372,667	--	37,217,707,620
JO STC NRC	40	18,332,960,077	--	8,482,195,964	(16,000,000,000)	10,815,156,041
JO Karabha NRC	45	188,674,521,862	--	95,919,599,470	(112,500,000,000)	172,094,121,332
JO Maeda NRC	50	4,283,796,868	--	(1,147,856,943)	--	3,135,939,925
PT Baskhara Utama Sedaya	6.93	136,491,545,053	--	(8,976,657,148)	7,215,659,905	134,730,547,810
Total		366,936,158,813	--	112,341,654,010	(121,284,340,095)	357,993,472,728

Joint Venture
 JO Jaya Konstruksi Tata NRC
 JO STC NRC
 JO Karabha NRC
 JO Maeda NRC
 PT Baskhara Utama Sedaya
Total

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)**

2014											
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction) Rp	Bagian Laba Neto / Net Income Portion Rp	Lain-lain *) / Others *) Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp						
Ventura Bersama						Joint Venture					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	17,737,795,414	--	1,415,539,539	--	19,153,334,953	JO Jaya Konstruksi Tata NRC				
JO STC NRC	40	7,868,024,336	--	10,464,935,741	--	18,332,960,077	JO STC NRC				
JO Karabha NRC	45	43,658,075,789	--	145,016,446,073	--	188,674,521,862	JO Karabha NRC				
JO Maeda NRC	50	987,538,137	--	3,296,258,731	--	4,283,796,868	JO Maeda NRC				
PT Baskhara Utama Sedaya	9.18	119,765,194,288	--	16,118,415,040	607,935,725	136,491,545,053	PT Baskhara Utama Sedaya				
Total		190,016,627,964	--	176,311,595,124	607,935,725	366,936,158,813	Total				

2013											
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction) Rp	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion Rp	Lain-lain / Others Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp						
Ventura Bersama						Joint Venture					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	7,280,480,223	--	10,457,315,191	--	17,737,795,414	JO Jaya Konstruksi Tata NRC				
JO STC NRC	40	2,119,333,612	--	9,187,890,453	(3,439,199,729)	7,868,024,336	JO STC NRC				
JO Karabha NRC	45	--	--	43,491,525,999	166,549,790	43,658,075,789	JO Karabha NRC				
JO Maeda NRC	50	--	--	529,393,637	458,144,500	987,538,137	JO Maeda NRC				
PT Baskhara Utama Sedaya	14.38	--	120,000,000,000	(234,805,712)	--	119,765,194,288	PT Baskhara Utama Sedaya				
Total		9,399,813,835	120,000,000,000	63,431,319,568	(2,814,505,439)	190,016,627,964	Total				

*) Lain-lain merupakan efek dilusi dan bagi hasil dari ventura bersama

*) Others are dilutive effect and the results of the joint venture

**JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Proyek
Pembangunan Ciputra World**

**JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Ciputra World
Project**

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Ventura Bersama				Joint Venture
Total Aset	131,157,605,439	116,867,677,077	134,078,726,897	Total Assets
Total Liabilitas	7,098,580,038	53,023,227,234	74,952,742,185	Total Liabilities
Pendapatan	21,134,090,528	--	96,878,641,602	Revenue
Lab a (Rugi) - Neto	60,214,575,558	4,718,465,130	(62,020,924,297)	Income (Loss) - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 30%, 36% dan 34%.

Based on Joint Operation Agreement dated May 17, 2010, the Company join with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and PT Tatamulia Nusantara Indah with the name "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" for Ciputra World project with participation 30%, 36% and 34%, respectively.

**JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC News
Centre**

JO STC NRC – MNC News Centre Project

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Ventura Bersama				Joint Venture
Total Aset	57,684,912,619	113,367,731,304	87,460,681,787	Total Assets
Total Liabilitas	26,902,723,191	73,791,031,788	64,046,321,624	Total Liabilities
Pendapatan	59,583,896,826	135,033,893,097	121,606,458,863	Revenue
Lab a - Neto	21,205,489,911	26,162,339,352	22,969,726,133	Income - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 40% dan 60%.

Based on Joint Operation Agreement dated June 8, 2012, the Company join with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC NRC" for MNC News Centre project with participation 40% and 60%, respectively.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

JO Karabha NRC – Proyek Jalan Tol Cikampek – Palimanan

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Ventura Bersama			
Total Aset	1,150,058,236,427	1,091,894,587,294	1,117,908,881,189
Total Liabilitas	767,996,966,322	672,987,982,689	1,021,261,045,636
Pendapatan	2,617,640,600,218	5,310,489,561,645	1,176,858,789,192
Laba - Neto	213,154,665,490	322,258,769,052	96,647,835,553

Joint Venture
Total Assets
Total Liabilities
Revenue
Income - Net

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan Consortium Agreement No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikampek – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% dan 55%.

JO Karabha NRC – Cikampek – Palimanan Toll Road Project

Based on Joint Operation Agreement Addendum dated September 27, 2012 and Consortium Agreement No. 29 dated November 5, 2012 by Notary Humbert Lie, SH, MKn, the Company join with PT Karabha Griya Mandiri with the name "JO Karabha NRC" for Cikampek – Palimanan Toll Road project with participation 45% and 55%, respectively.

JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik Tachi-S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Ventura Bersama			
Total Aset	13,582,500,316	27,588,754,089	10,597,061,506
Total Liabilitas	8,226,909,468	19,937,449,355	9,538,274,233
Pendapatan	8,733,674,727	111,307,432,482	25,626,342,367
Laba (Rugi) - Neto	(2,295,713,886)	6,592,517,461	1,058,787,273

Joint Venture
Total Assets
Total Liabilities
Revenue
Income (Loss) - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pekerjaan pembangunan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

JO Maeda NRC – Tachi-S Indonesia Factory Project and Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia Factory Project

Based on Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, the Company join with Maeda Corporation with the name "JO Maeda NRC" for Tachi-S Indonesia factory project and Y-TEC Autoparts Indonesia factory project with participation 50% and 50%, respectively.

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Ventura Bersama			
Total Aset	1,108,410,492,216	916,111,549,461	577,012,273,690
Total Liabilitas	28,391,210,148	24,751,427,998	100,582,008
Pendapatan	--	--	--
Laba (Rugi) - Neto	(116,006,637,145)	133,880,840,355	3,809,007,761

Joint Venture
Total Assets
Total Liabilities
Revenue
Income (Loss) - Net

Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan membeli 63.272 saham BUS dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000, dengan pembelian ini, komposisi pemegang saham BUS berubah menjadi PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS), Entitas Berelasi, sebesar 45,62%, PT Interra Indo Resources (IRR) sebesar 40%, dan Perusahaan sebesar 14,38%.

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

On November 15, 2013, the Company bought 63,272 shares of BUS from PT Kencana Anugerah Sejahtera amounting Rp120,000,000,000, which resulted in the following composition of shareholders PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS), related party, amounting to 45.62%, PT Interra Indo Resources (IRR) amounting to 40%, and the Company amounting to 14.38%.

Pada tanggal 15 November 2013, pemegang saham BUS, yaitu KSS, Entitas Berelasi, Perusahaan dan IRR menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan BUS.

On November 15, 2013, shareholders of BUS, KSS, related party, the Company, and IRR agreed to undertake contractual agreement to controlled BUS.

Dengan memperhitungkan hak suara potensial dari konversi Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada BUS (lihat Catatan 13) terdilusi masing-masing sebesar 2,25% dan 5,20% pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mencatat efek dilusi tersebut masing-masing sebesar Rp7.215.485.787 dan Rp607.935.724 pada akun pendapatan lainnya (lihat Catatan 34).

Considering the potential voting rights of conversion Mezzanine Loan BUS I and Mezzanine Loan BUS II into BUS's new shares, then the Company's percentage of ownership in BUS (see Note 13) were diluted by 2.25% and 5.20%, respectively, for the years ended as per Desember 31, 2015 and 2014. For the years ended of December 31, 2015 and 2014, the Company recognized the effect of dilution amounting to Rp7,215,485,787 and Rp607,935,724, respectively, in other income (see Note 34).

Perusahaan mengakui partisipasi dalam laporan keuangannya dengan menggunakan metode ekuitas.

The Company recognizes the participation in its financial statements using the equity method.

13. Investasi Jangka Panjang Lainnya

13. Other Non Current Investment

Akun ini merupakan pinjaman mezzanine yang akan dikonversi menjadi setoran modal dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

This account represents mezzanine loan which will be converted into shares capital and recorded using equity method.

2015						
Hak Suara Potensial / Potential Voting Rights %	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Bagian Rugi Neto / Net Loss Portion	Dilusi / Dillution	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Mezzanine BUS (lihat Catatan 12)	0.04	--	892,117,944	--	--	Mezzanine BUS (see Note 12)
Total	--	--	892,117,944	--	--	Total

Pinjaman Mezzanine BUS I

Pada tahun 2015 dan 2014, BUS telah menerima pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine BUS I) dari 3 investor baru, masing-masing sebesar Rp614.956.230.000 dan Rp316.494.312.492. Berdasarkan perjanjian, Pinjaman Mezzanine BUS I akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Mezzanine Loan BUS I

On 2015 and 2014, BUS has obtained Mezzanine loan (Mezzanine Loan BUS I) which received from 3 new investors amounting to Rp614,956,230,000 and Rp316,494,312,492, respectively. Based on the agreement, this Mezzanine Loan BUS I will be repaid by issuing BUS's new shares.

Pinjaman Mezzanine BUS II

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menyetujui pemberian fasilitas Pinjaman Mezzanine baru (Pinjaman Mezzanine BUS II) sebesar Rp892.117.944. Pinjaman Mezzanine BUS II ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Mezzanine Loan BUS II

On December 21, 2015, the Company agreed to facilitate a new Mezzanine loan (Mezzanine Loan BUS II) amounted to Rp892,117,944. This Mezzanine Loan BUS II will be repaid by issuing BUS' new shares.

Suku bunga atas Pinjaman Mezzanine BUS II ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25

The interest rate for this loan facility is 16% per annum compounded quarterly, every March 25, June 25, September 25 and December 25. Based on

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2015, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya excess cash, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020.

agreement, interest of this loan will only become due subject to the availability of excess cash, but not earlier than July 16, 2020.

Perusahaan melalui *Conversion Notice Mezzanine* akan meminta BUS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian pinjaman fasilitas Mezzanine yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan Perjanjian Mezzanine Term Loan Facility; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek.

Through Conversion Notice Mezzanine, the Company will request BUS to repaid all or part of the due Mezzanine loan facility that still outstanding by issuance of new shares at any time after, whichever is later:

- 48 months after the signed date of the Mezzanine Term Loan Facility Agreement; and
- Commercial Project Operation date.

Saat penerbitan *Conversion Notice*, BUS akan menerbitkan saham baru kepada Perusahaan pada harga konversi Rp1.284.824 untuk setiap sahamnya.

At the the issuance of the Conversion Notice, BUS will issue new shares to the Company with conversion value of price Rp1,284,824 per share.

14. Properti Investasi

14. Investment Properties

2015				
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
Tanah	255,780,000	--	255,780,000	Land
Bangunan	8,417,597,193	--	8,417,597,193	Buildings
Total	8,673,377,193	--	8,673,377,193	Total
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	1,601,685,323	420,879,862	2,022,565,185	Buildings
Total	1,601,685,323	420,879,862	2,022,565,185	Total
Nilai Buku - Neto	7,071,691,870		6,650,812,008	Net Book Value
2014				
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
Tanah	255,780,000	--	255,780,000	Land
Bangunan	9,681,767,752	1,264,170,559	8,417,597,193	Buildings
Total	9,937,547,752	1,264,170,559	8,673,377,193	Total
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	1,454,709,086	463,018,877	1,601,685,323	Buildings
Total	1,454,709,086	463,018,877	1,601,685,323	Total
Nilai Buku - Neto	8,482,838,666		7,071,691,870	Net Book Value

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2015, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

	2013				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Tanah	255,780,000	--	--	255,780,000	Land
Bangunan	11,511,335,757	--	1,829,568,005	9,681,767,752	Buildings
Total	11,767,115,757	--	1,829,568,005	9,937,547,752	Total
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	1,428,012,699	484,088,388	457,392,001	1,454,709,086	Buildings
Total	1,428,012,699	484,088,388	457,392,001	1,454,709,086	Total
Nilai Buku - Neto	10,339,103,058			8,482,838,666	Net Book Value

Akun ini merupakan bangunan yang tersedia untuk dijual yang diperoleh dari pelanggan Perusahaan terkait dengan pelunasan piutang proyek.

This account represents buildings available for sale that obtained from the Company's customers related to the settlement of trade receivables.

Properti investasi Perusahaan terletak di Jakarta dan Balikpapan.

Investment properties of the Company are located in Jakarta and Balikpapan.

Pengurangan properti investasi merupakan penghapusan dan penjualan properti investasi. Rincian penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

Deduction of investment properties represents write off and disposal of investment properties. Details of sale of investment properties are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Harga Jual	--	1,264,170,559	1,829,568,005	Selling Price
Dikurangi : Nilai Buku				Less: Book Value
Bangunan	--	948,127,919	1,372,176,004	Buildings
Total	--	948,127,919	1,372,176,004	Total
Keuntungan Penjualan Properti Investasi	--	316,042,640	457,392,001	Gain on Sale of Investment Property

Penilaian harga pasar properti investasi milik Perusahaan dihitung berdasarkan harga developer yakni sebesar Rp10.261.589.230, Rp8.673.377.193, dan Rp9.937.547.752 pada 31 Desember 2015, 2014, dan 2013.

Market price assessment of the Company's investment properties are calculated based on the price list amounting Rp10,261,589,230, Rp8,673,377,193, and Rp9,937,547,752 as of December 31, 2015, 2014, and 2013.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

15. Aset Tetap

15. Property, Plant and Equipment

2015					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Pemilikan Langsung				Direct Ownership	
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:	
Tanah	2,491,673,262	5,856,945,000	--	8,348,618,262	Land
Bangunan	22,076,179,835	786,079,519	--	22,862,259,354	Buildings
Mesin	206,939,009,432	9,329,285,733	1,013,514,240	215,254,780,925	Machineries
Kendaraan	62,486,302,556	2,280,922,727	216,468,350	64,550,756,933	Vehicles
Perabot kantor	10,908,218,671	1,508,513,967	127,040,000	12,289,692,638	Office Equipments
Total	304,901,383,756	19,761,746,946	1,357,022,590	323,306,108,112	Total
Aset Dalam Penyelesaian				Construction in Progress	
Bangunan	--	2,757,250,878	--	2,757,250,878	Buildings
Total	--	2,757,250,878	--	2,757,250,878	Total
Pemilikan Langsung				Direct Ownership	
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:	
Bangunan	6,558,241,611	1,071,682,721	--	7,629,924,332	Buildings
Mesin	117,319,051,955	29,511,902,834	908,564,240	145,922,390,549	Machineries
Kendaraan	34,896,319,381	10,253,451,978	216,468,350	44,933,303,009	Vehicles
Perabot kantor	7,266,137,524	1,360,402,715	40,357,000	8,586,183,239	Office Equipments
Total	166,039,750,471	42,197,440,248	1,165,389,590	207,071,801,129	Total
Nilai Buku - Neto	138,861,633,285			118,991,557,861	Net Book Value

2014					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Pemilikan Langsung				Direct Ownership	
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:	
Tanah	2,936,173,262	--	444,500,000	2,491,673,262	Land
Bangunan	19,533,787,865	2,542,391,970	--	22,076,179,835	Buildings
Mesin	157,245,198,532	49,707,899,200	14,088,300	206,939,009,432	Machineries
Kendaraan	58,899,674,783	4,043,545,455	456,917,682	62,486,302,556	Vehicles
Perabot kantor	9,786,068,764	1,653,479,357	531,329,450	10,908,218,671	Office Equipments
Total	248,400,903,206	57,947,315,982	1,446,835,432	304,901,383,756	Total
Pemilikan Langsung				Direct Ownership	
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:	
Bangunan	5,481,754,315	1,076,487,296	--	6,558,241,611	Buildings
Mesin	91,929,488,981	25,403,651,274	14,088,300	117,319,051,955	Machineries
Kendaraan	25,497,599,427	9,747,877,758	349,157,804	34,896,319,381	Vehicles
Perabot kantor	6,872,151,238	925,315,736	531,329,450	7,266,137,524	Office Equipments
Total	129,780,993,961	37,153,332,064	894,575,554	166,039,750,471	Total
Nilai Buku - Neto	118,619,909,245			138,861,633,285	Net Book Value

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

2013				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
Tanah	3,792,463,262	--	2,936,173,262	Land
Bangunan	18,822,386,223	711,401,642	19,533,787,865	Buildings
Mesin	111,860,944,063	45,384,254,469	157,245,198,532	Machineries
Kendaraan	37,155,200,303	22,297,023,504	58,899,674,783	Vehicles
Perabot kantor	8,143,950,653	1,798,329,701	9,786,068,764	Office Equipments
Total	179,774,944,504	70,191,009,316	248,400,903,206	Total
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	4,532,386,617	949,367,698	5,481,754,315	Buildings
Mesin	76,565,953,546	15,363,535,435	91,929,488,981	Machineries
Kendaraan	18,166,100,700	7,606,737,750	25,497,599,427	Vehicles
Perabot kantor	6,225,617,468	798,166,268	6,872,151,238	Office Equipments
Total	105,490,058,331	24,717,807,151	129,780,993,961	Total
Nilai Buku - Neto	74,284,886,173		118,619,909,245	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dan properti investasi dialokasikan sebagai berikut:

Accumulated depreciation of fixed assets and investment properties allocated as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (lihat Catatan 30)	20,377,400,821	16,269,149,261	8,180,910,429	Cost of Revenues (see Notes 30)
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 31)	12,685,537,414	11,749,680,787	9,354,271,716	General and Administration Expenses (see Notes 31)
Beban Lainnya (lihat Catatan 34)	9,555,381,875	9,597,520,893	7,666,713,394	Others Expenses (see Notes 34)
Total	42,618,320,110	37,616,350,941	25,201,895,539	Total

Perusahaan mempunyai beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi, Semarang dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2034.

The Company has several land located in Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi, Semarang, and Surabaya with legal rights such as Building Rights on Land with maturity between 20 and 30 years that will due on 2029 and 2034.

Manajemen berpendapat bahwa tidak akan terdapat masalah dengan proses perpanjangan hak atas tanah tersebut, karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no issues with the extension of rights to the land, because the all land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2015, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam penyelesaian adalah 10,8%.

On December 31, 2015, the percentage of the carrying amount to the contract value of construction in progress is 10.8%.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi antara lain: PT Asuransi Ramayana Tbk (pihak ketiga), PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga), PT Asuransi Astra Buana (pihak ketiga), PT Asuransi Bintang Tbk (pihak ketiga), PT Asuransi Staco Mandiri (pihak ketiga), PT Central Sejahtera Insurance (pihak ketiga) dan PT Asuransi Rama Satria Wibawa (pihak ketiga) dengan jumlah

Fixed assets except land has insured with several insurance companies are as follows: PT Asuransi Ramayana Tbk (third party), PT Asuransi Wahana Tata (third party), PT Asuransi Astra Buana (third party), PT Asuransi Bintang Tbk (third party), PT Asuransi Staco Mandiri (third party), PT Central Sejahtera Insurance (third party) dan PT Asuransi Rama Satria Wibawa (third party) with sum insured amounting Rp53,015,670,000, Rp162,873,600,155

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

pertanggungan sebesar Rp53.015.670.000, Rp162.873.600.155 dan Rp184.281.714.555, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013.

and Rp184,281,714,555, as of December 31, 2015, 2014, and 2013.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that sum insured is adequate to cover all possible damages.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 17).

Fixed assets used as collateral for bank loan (see Note 17).

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013.

Based on Management's review, there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the fixed assets. Therefore, Management do not provide any allowance for impairment of fixed assets on December 31, 2015, 2014, and 2013.

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap. Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deduction of fixed assets represents write off and disposal of fixed assets. Details of sale of fixed assets are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Harga Jual	139,863,637	725,409,909	25,892,210,503	Selling Price
Dikurangi : Nilai Buku Aset				Less: Book Value
Tanah	--	444,500,000	856,290,000	Land
Kendaraan	--	107,759,878	277,310,001	Vehicles
Perabot Kantor	--	--	4,579,092	Office Equipments
Jumlah	--	552,259,878	1,138,179,093	Total
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	139,863,637	173,150,031	24,754,031,410	Gain on Sale of Fixed Assets
Kerugian Pelepasan Aset Tetap	(191,633,000)	--	--	Loss on Disposal of Fixed Assets
Laba (Rugi) - Neto	(51,769,363)	173,150,031	24,754,031,410	Gain (Loss) - Netto

Pada tahun 2015, Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp22.518.997.824 dimana sebesar Rp19.968.514.472 secara tunai dan utang sebesar Rp2.550.483.352.

In 2015, the Company acquired fixed assets amounting to Rp22,518,997,824, where Rp19,968,514,472 in cash and, Rp2,550,483,352 in debt.

Pada tahun 2014, Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp57.947.315.982 dimana sebesar Rp29.819.971.333 secara tunai dan utang sebesar Rp28.127.344.649.

In 2014, the Company acquired fixed assets amounting to Rp 57,947,315,982, where Rp 29,819,971,333 in cash and Rp28,127,344,649 in debt.

Pada tahun 2013, Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp70.191.009.316 dimana sebesar Rp51.795.659.269 secara tunai dan utang sebesar Rp18.395.350.047.

In 2013, the Company acquired fixed assets amounting to Rp70,191,009,316, where Rp51,795,659,269 in cash and Rp18,395,350,047 in debt.

16. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan piutang karyawan yang diberikan kepada karyawan atas fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp1.492.966.751, Rp1.420.518.101 dan Rp1.876.332.401.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

16. Other Non Current Financial Assets

Other Non Current Financial Assets represents receivables to employees of car ownership program by the Company as of December 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp1,492,966,751, Rp1,420,518,101 and Rp1,876,332,401.

Management believes that all receivables are collectible so the management does not make the allowance for impairment of these receivables.

17. Utang Bank

PT BANK OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 096/CBL/PPP/IV/2015 tanggal 8 Mei 2015, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas demand loan dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan fasilitas sebagai berikut:

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Letter of Amendment Loan Agreement No. 096/CBL/PPP/IV/2015 dated May 8, 2015, the Company obtained an extension of demand loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with the following details:

a. Jenis fasilitas		a. Facility Type	
	Kredit Rekening Koran / Overdraft Facility (Uncommitted)		
Plafond	Rp100,000,000		Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2016 / until March 30, 2016		Maturity Date
Tujuan	untuk pembayaran proyek / to project payment		Objective
Suku Bunga	10.5% p.a (floating rate)		Interest
b. Jenis Fasilitas		b. Facility Type	
	Demand Loan (Uncommitted)		
Plafond	Rp50,000,000,000		Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2016 / until March 30, 2016		Maturity Date
Tujuan	untuk pembayaran proyek / to project payment		Objective
Suku Bunga	10.5% p.a (floating rate)		Interest
c. Jenis Fasilitas		c. Facility Type	
	Bank Garansi/ Bank Guarantee (Uncommitted)		
Plafond	Rp300,000,000,000		Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2016 / until March 30, 2016		Maturity Date
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ to project payment		Objective
Komisi	1% p.a		Commission
d. Jenis Fasilitas		d. Facility Type	
	Bank Garansi 3 Case by Case / Bank Guarantee 3 Case by Case (Uncommitted)		
Plafond	maksimal/ maximum Rp85,000,000,000		Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 28 April 2016 / until April 28, 2016		Maturity Date
Tujuan	untuk pembayaran proyek / to project payment		Objective
Komisi	1% p.a		Commission

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2015, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

e. Jenis Fasilitas	Bank Garansi 4 / <i>Bank Guarantee 4</i> (Uncommitted)	e. Facility Type
Plafond	Rp400,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2016 / <i>until March 30, 2016</i>	Maturity Date
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ <i>to project payment</i>	Objective
Komisi	1% p.a	Commission

Fasilitas ini dijamin dengan aset Perusahaan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 11471 dan 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (lihat Catatan 15);
- Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (lihat Catatan 15);
- Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (lihat Catatan 15);
- Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (lihat Catatan 15);
- 2 (dua) unit mesin tower crane atas nama Perusahaan (lihat Catatan 15);
- Piutang proyek dengan sebesar Rp197.500.000.000 (lihat Catatan 5); dan
- Deposito berjangka sebesar 5% untuk setiap pembukaan Bank Garansi case by case (lihat Catatan 8).

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali

The facilities are secured by the assets of the Company as follows:

- Land and building located in Bekasi with Certificate No. 11471 and No. 10295 with the value of mortgage ranking I amounting to Rp7,500,000,000 and added value of mortgage ranking II amounting to Rp14,100,000,000 and added value of mortgage ranking III amounting to Rp4,900,000,000 (see Note 15);*
- Land and building located in Semarang with Certificate No. 555 with the value of mortgage amounting to Rp3,500,000,000, added value of mortgage ranking II amounting to Rp6,475,000,000 and added value of mortgage ranking III amounting to Rp10,000,000,000 (see Note 15);*
- Land and building located in Surabaya with Certificate No. 134 with the value of mortgage amounting to Rp1,500,000,000, added value of mortgage ranking II amounting to Rp1,900,000,000, added value of mortgage ranking III amounting to Rp7,900,000,000 (see Note 15);*
- Land and building located in Medan with Certificate No. 72 with the value of mortgage amounting to Rp7,000,000,000, added value of mortgage ranking II amounting to Rp9,500,000,000, added value of mortgage ranking III amounting to Rp10,000,000,000 and added value of mortgage ranking IV amounting to Rp3,000,000,000 (see Note 15);*
- 2 (two) unit tower crane machine under the name of the Company (see Note 15);*
- Trade receivables amounting to Rp197,500,000,000 (see Note 5); and*
- Time deposit of 5% for each opening of Bank Guarantee case by case (see Note 8).*

Bank loans includes certain covenants are as follows:

- Maintain financial ratio as follows:*
 - *Total liability divided by total equity at a maximum of 3 times*

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

- Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali;
- b. Pembagian dividen diizinkan dan debitor harus menginformasikan secara tertulis kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah pelaksanaannya;
- c. Perubahan susunan pemegang saham harus memperoleh persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, kecuali Perusahaan dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, minimal 51% oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk;
- d. Perubahan susunan pengurus harus memberitahukan kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan tersebut.

- Total interest bearing debt divided by total equity at a maximum of 1.5 times;
- b. Dividend payments are allowed and debtor shall inform in writing to bank at least 30 days after the execute;
- c. The change of shareholder structure must obtain written approval from the bank, except the Company has owned, either directly or indirectly, minimum 51% by PT Surya Semesta Internusa Tbk;
- d. The change of board structure must inform to bank at least 30 days after that change.

Pada 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, manajemen memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk.

On December 31, 2015, 2014, and 2013, management meets all ratios required by PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas Rekening Koran dan Demand Loan yang digunakan.

On December 31, 2015, 2014, and 2013, the company does not use overdraft and demand loan facilities.

18. Utang Usaha

18. Trade Payables

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Supplier

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Ketiga			
PT Pionir Beton Industri	46,240,389,104	17,469,722,129	24,859,261,104
PT The Master Steel Manufactory	14,659,408,375	16,048,124,500	--
PT Holcim Beton	14,202,741,056	3,900,809,075	--
PT SCG Readymix Indonesia	11,257,596,652	8,397,844,719	10,499,719,731
PT Jatim Bromo Steel	11,170,833,864	3,934,766,906	--
PT Krakatau Wajutama	10,356,078,464	--	--
PT Cipta Mortar Utama	8,542,996,451	2,156,562,870	--
PT Cahaya Indotama Engineering	8,262,954,448	5,646,642,812	4,374,120,990
PT Merak Jaya Beton	7,658,595,890	6,888,799,500	3,519,673,200
PT Baria Bulk Terminal	7,530,331,620	--	--
PT Anugrah Cipta Selaras	7,061,471,480	6,526,519,120	2,696,816,338
PT Union Metal	6,725,523,513	--	--
PT Kadi International	6,461,569,213	--	--
PT Pembangunan Perumahan			
Peralatan Konstruksi	5,894,525,565	1,300,258,244	--
PT Drymix Indonesia	5,827,398,750	2,561,966,850	--
PT Adhimix Precast Indonesia	4,429,696,560	19,459,435,115	12,363,368,050
PT Tunggal Jaya Steel	3,990,395,514	14,230,341,587	5,042,409,694
PT Diamond Diaci Anugrah Jaya	3,207,942,846	--	5,846,034,209
PT Wijaya Karya Beton	1,726,369,810	10,648,546,013	2,633,056,800
PT Bukaka Teknik Utama	1,464,362,499	10,466,625,000	--
PT Bumi Sentosa Dwi Agung	1,356,299,501	6,395,867,449	11,053,271,033
PT Hanil Jaya Steel	1,105,144,503	1,053,407,410	8,559,841,570
PT Sumber Setia Murni	--	14,391,759,808	4,109,772,307
PT Pacific Prestress Indonesia	--	5,764,267,650	17,625,758,300
PT Wahana Cipta Concretindo	--	5,197,522,500	--
PT Motive Mulia	--	5,084,577,179	--
PT Pulogadung Steel	--	--	18,320,031,717
Lain-lain (di bawah Rp 5 milyar)	183,239,892,818	157,316,113,843	171,366,154,568
Total	372,372,518,496	324,840,480,279	302,869,289,611

Third Parties
PT Pionir Beton Industri
PT The Master Steel Manufactory
PT Holcim Beton
PT SCG Readymix Indonesia
PT Jatim Bromo Steel
PT Krakatau Wajutama
PT Cipta Mortar Utama
PT Cahaya Indotama Engineering
PT Merak Jaya Beton
PT Baria Bulk Terminal
PT Anugrah Cipta Selaras
PT Union Metal
PT Kadi International
PT Pembangunan Perumahan
Peralatan Konstruksi
PT Drymix Indonesia
PT Adhimix Precast Indonesia
PT Tunggal Jaya Steel
PT Diamond Diaci Anugrah Jaya
PT Wijaya Karya Beton
PT Bukaka Teknik Utama
PT Bumi Sentosa Dwi Agung
PT Hanil Jaya Steel
PT Sumber Setia Murni
PT Pacific Prestress Indonesia
PT Wahana Cipta Concretindo
PT Motive Mulia
PT Pulogadung Steel
Others (Below Rp 5 billion)
Total

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

b. Berdasarkan Umur

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Belum Jatuh Tempo	126,489,411,004	157,493,066,994	168,779,778,985	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo				Past Due
1 - 30 Hari	88,239,093,071	91,580,162,391	76,728,984,496	1- 30 Days
31 - 60 Hari	41,318,432,801	28,732,811,055	22,846,665,882	31- 60 Days
61 - 90 Hari	32,942,658,844	17,476,651,725	15,221,411,104	61- 90 Days
91 - 120 Hari	27,404,606,325	6,006,208,268	3,971,083,147	91- 120 Days
> 120 Hari	55,978,316,451	23,551,579,846	15,321,365,997	> 120 Days
Total	372,372,518,496	324,840,480,279	302,869,289,611	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Rupiah	359,934,905,778	320,435,632,679	291,945,158,419	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	11,888,881,000	3,951,049,476	10,350,294,271	United State Dollar
Dolar Singapura	548,731,718	453,798,124	573,836,921	Singapore Dollar
Total	372,372,518,496	324,840,480,279	302,869,289,611	Total

19. Utang Lain-lain

19. Others Payables

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak Ketiga				Third Parties
PT Tiara Metropolitan Indah	37,500,000,000	--	--	PT Tiara Metropolitan Indah
PT JKS Realty	18,792,433,885	--	--	PT JKS Realty
PT Multi Artha Pratama	10,000,000,000	--	--	PT Multi Artha Pratama
PT Putra Adhi Prima	5,774,970,000	--	--	PT Putra Adhi Prima
PT Bali Perkasa Sukses	--	31,706,999,999	2,343,000,000	PT Bali Perkasa Sukses
PT Bandung Indah Permai	--	5,400,000,000	--	PT Bandung Indah Permai
PT Metropolitan Land	--	--	6,032,816,339	PT Metropolitan Land
Lain-lain (di bawah Rp 5 milyar)	9,951,491,185	20,374,581,503	11,102,845,649	Others (Below Rp 5 billion)
Total	82,018,895,070	57,481,581,502	19,478,661,988	Total

Utang lain-lain merupakan uang titipan sementara yang diterima oleh Perusahaan diluar usaha tanpa bunga dan jangka waktu pengembalian tidak ditentukan.

Others payables represents temporary deposits that received by the Company non business without interest and payback period is not specified.

20. Perpajakan

20. Taxation

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Pajak Penghasilan				Income Taxes
Pasal 4 (2)	1,053,362,447	1,141,935,386	1,067,804,915	Article 4 (2)
Pasal 21	7,186,426,941	4,631,219,428	3,294,871,003	Article 21
Pasal 23	285,200,361	74,080,405	37,451,212	Article 23
Pasal 25	1,241,503	--	889,206	Article 25
Pasal 29	--	2,749,924	7,107,271	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	20,473,930,215	20,736,924,493	20,952,352,925	Value Added Tax
Total	29,000,161,467	26,586,909,636	25,360,476,532	Total

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

b. Beban Pajak Penghasilan

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Pajak Kini	--	744,935,846	950,838,015
Penyesuaian atas Tahun Sebelumnya	--	2,260,850,867	597,178,200
Total	--	3,005,786,713	1,548,016,215

b. Income Tax Expenses

Current Tax
Adjustment to Prior Year
Total

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	198,307,255,707	281,486,642,330	190,125,662,544	Consolidated Income Before Income Tax
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	583,224	445,062,154	59,904,849	Loss Before Tax of Subsidiaries
Bagian Laba Ventura Bersama	(112,341,654,010)	(176,311,595,124)	(63,431,319,568)	Equity in Net Income of Joint Venture
Penerimaan Dividen dan Laba Dilusi	121,284,340,095	--	3,439,199,729	Dividen Receipt and Dilution Gains
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	207,250,525,016	105,620,109,360	130,193,447,554	Income Before Income Tax of the Company
Beda Tetap				Permanent Differences
Pendapatan	(3,600,623,912,590)	(3,311,884,860,715)	(3,006,109,667,438)	Revenues
Beban Proyek	3,276,361,965,139	3,010,290,190,778	2,755,261,953,836	Cost of Revenues
Pendapatan Lainnya	(29,718,792,678)	(15,943,654,244)	(40,112,546,235)	Other Income
Beban Umum dan Administrasi	147,629,447,846	111,575,830,408	80,732,991,998	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	1,005,924,932	4,813,793,246	3,023,897,274	Others Expenses
Penyusutan	2,776,406,302	(1,089,514,778)	484,088,388	Depreciation
Beban Pajak Penghasilan Final	100,363,023,083	100,180,250,131	82,526,916,826	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan	94,182,901	25,534,925	1,241,469,579	Financial Expenses
Penerimaan Dividen dan Laba Dilusi	(121,284,340,095)	(607,935,725)	(3,439,199,729)	Dividen Receipt and Dilution Gains
Penghasilan Kena Pajak	(16,145,570,144)	2,979,743,386	3,803,352,054	Taxable Income
Pajak Penghasilan				Income Tax
(2015: Rp Nihil x 25%;				(2015: Rp Nil x 25%;
2014: Rp2.979.743.386 x 25%;				2014: Rp2,979,743,386 x 25%;
2013: Rp3.803.352.054 x 25%)	--	744,935,846	950,838,014	2013: Rp3,803,352,054 x 25%)
Dikurangi				Less:
PPh 23	(471,009,048)	(730,037,704)	(936,617,095)	Article 23
PPh 25	(14,728,752)	(12,148,218)	(7,113,648)	Article 25
Pajak Penghasilan Terutang (Pajak Dibayar di Muka)	(485,737,800)	2,749,924	7,107,271	Income Tax Payable (Prepaid Tax)

Berdasarkan Surat Perintah Pemeriksaan Lapangan di Bidang Perpajakan No. PEMB-00209/WPJ.20/KP.0705/RIK.SIS/2013 dan No. PEMB-00210/WPJ.20/KP.0705/RIK.SIS/2013 tanggal 9 Oktober 2013 dari Direktorat Jendral Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Timur, Perusahaan menerima pemeriksaan lapangan di bidang perpajakan untuk masa dan tahun pajak 2009 sampai 2012. Berdasarkan dari hasil pemeriksaan tersebut, Perusahaan melakukan pembetulan atas pajak 2009, 2010, 2011 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Based on Letter of Investigation Order in Taxation No. PEMB-00209/WPJ.20/KP.0705/RIK.SIS/2013 dan No. PEMB-00210/WPJ.20/KP.0705/RIK.SIS/2013 dated October 9, 2013 from Directorate General of Taxation Regional Office East Jakarta, the Company received a field inspection in the field of taxation for the period and fiscal year 2009 until 2012. Based on that inspection, the Company correcting tax for period 2009,2010, 2011 and 2012 are as follows:

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Tahun Pajak / Tax Year	Objek Pajak / Tax Object	Tanggal Bayar / Date of Payment	Total Lebih (Kurang) Bayar Pajak / Total Overpayment (Underpayment) of Tax
SPT Pembetulan Diluar Batas Waktu Pelaporan / SPT Correction After Reporting Deadline			
2009	SKPKB PPh Pasal 21 / SKPKB Income Tax Article 21	22-May-14	(1,951,262,242)
2010	SKPKB PPh Pasal 21 / SKPKB Income Tax Article 21	22-May-14	(569,199,093)
2011	SKPKB PPh Final dan Fiskal Luar Negeri / SKPKB Final Income Tax and Fiscal Policy Abroad	12-Dec-14	(1,302,426,603)
2011	SKPKB PPh Pasal 23 / SKPKB Income Tax Article 23	12-Dec-14	(443,998,585)
2011	SKPKB PPh Pasal 25/29 / SKPKB Income Tax Article 25/29	12-Dec-14	(63,887,324)
2011	SKPKB PPN Dalam Negeri / SKPKB Value Added Tax - Domestic	12-Dec-14	(1,413,367,416)
2011	SKPN - PPh Final / SKPN - Income Tax Final	12-Dec-14	--
2011	SKPN - PPh Pasal 23 / SKPN - Income Tax Article 23	12-Dec-14	--
2011	SKPKB PPh Pasal 25/29 / SKPKB Income Tax Article 25/29	12-Dec-14	(100,000)
2011	SKP Nihil PPh Pasal 21 / SKP Nil Income Tax Article 21	26-Dec-14	--
2011	SKPKB PPh Pasal 21 / SKPKB Income Tax Article 21	29-Dec-14	(300,087,653)
2011	SKPKB PPh Pasal 23 / SKPKB Income Tax Article 23	29-Dec-14	(36,669,971)
2012	SKPKB PPh Final dan Fiskal Luar Negeri / SKPKB Final Income Tax and Fiscal Policy Abroad	22-Dec-14	(1,149,521,467)
2012	SKPKB PPh Pasal 21 / SKPKB Income Tax Article 21	22-Dec-14	(7,784,935)
2012	SKPKB PPh Pasal 23 / SKPKB Income Tax Article 23	22-Dec-14	(22,932,043)
2012	SKPKB PPh Pasal 25/29 / SKPKB Income Tax Article 25/29	22-Dec-14	(2,196,963,543)
2012	SKPKB PPN Dalam Negeri / SKPKB Value Added Tax - Domestic	22-Dec-14	(916,488,184)
2012	SKPKB PPh Final dan Fiskal Luar Negeri / SKPKB Final Income Tax and Fiscal Policy Abroad	22-Dec-14	--
2012	SKPSTP PPN Dalam Negeri / SKPSTP Value Added Tax - Domestic	22-Dec-14	(2,145,080)
2012	SKPKB PPh Pasal 21 / SKPKB Income Tax Article 21	08-May-14	(37,650,552)
2012	SKP Nihil PPh Pasal 4 Ayat (2) / SKP Nil Income Tax Article 4 (2)	26-Dec-14	--
2012	SKPKB PPh Pasal 21 / SKPKB Income Tax Article 21	29-Dec-14	(856,908,006)
2012	SKPKB PPh Pasal 23 / SKPKB Income Tax Article 23	29-Dec-14	(96,619,506)
2012	STP PPh Pasal 21 / STP Income Tax Article 21	29-Dec-14	(100,120)
2013	SKPKB PPh Pasal 21 / SKPKB Income Tax Article 21	24-Jun-14	(131,791,323)
Total			(11,499,903,646)

21. Uang Muka dari Pelanggan

21. Advances from Customers

Akun ini merupakan uang muka yang telah diterima dari pemberi kerja pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang mana secara berangsur-angsur akan diperhitungkan dengan jumlah yang ditagihkan kepada pemberi kerja.

This account represents advances received from the owner when the project is started, which gradually will be calculated by the amount of charged to the owner.

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 37)	7,931,626,582	27,453,267,331	78,089,804,182
Pihak Ketiga			
Badan Kerjasama Mutiara Buana	48,060,000,000	--	--
PT Primasentosa Ganda	33,673,275,000	--	--
PT Kreasi Bersama Maju	30,934,545,455	--	--
PT Kuningan Nusajaya	19,113,000,000	32,409,000,000	--
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	18,354,818,181	--	--
PT Putra Adhi Prima	16,746,998,432	--	--
PT Kencana Graha Optima	16,569,000,000	26,300,000,000	--
PT Bumi Serpong Damai Tbk	15,004,000,000	--	--
PT Sarananeke Indahpancar	12,502,531,690	34,838,304,557	62,512,658,455
PT Mitra Kencana Bakti	11,409,090,909	--	--
PT Menara Perdana	9,667,200,000	15,565,440,000	--
PT Peninsula Bali Resort	9,050,000,000	--	--
Yayasan Pendidikan Gunadarma	8,090,909,091	--	--
PT Tritunggal Lestari Makmur	7,405,202,234	--	--

Related Parties (see Note 37)

Third Parties
Badan Kerjasama Mutiara Buana
PT Primasentosa Ganda
PT Kreasi Bersama Maju
PT Kuningan Nusajaya
PT Chanti Hotel Aura Nusantara
PT Putra Adhi Prima
PT Kencana Graha Optima
PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Sarananeke Indahpancar
PT Mitra Kencana Bakti
PT Menara Perdana
PT Peninsula Bali Resort
Yayasan Pendidikan Gunadarma
PT Tritunggal Lestari Makmur

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
PT Alfa Goldland Realty	6,272,000,000	17,638,040,000	--
PT Tiara Metropolitan Indah	6,121,309,091	26,036,818,182	30,363,636,364
PT Lautan Natural Krimerindo	5,683,418,182		
PT Musim Mas	5,270,432,924	203,284,371	--
PT Multi Artha Pratama	4,652,663,199	10,282,385,664	15,853,519,037
PT Cerestar Flour Mills	3,211,715,902	35,431,545,441	--
PT Wijaya Pratama Raya	3,024,000,000	5,987,520,000	--
PT Surya Multi Indopack	2,393,695,084	30,756,966,637	609,000,000
PT Intibenua Perkasatama	2,124,015,765	7,539,603,600	8,274,833,250
PT Bank Central Asia Tbk	1,200,000,000	8,888,940,000	--
PT Wisma Karawang	1,045,100,000	10,003,100,000	--
PT Pamapersada Nusantara Tbk	1,010,178,518	1,068,031,380	5,304,400,000
PT Karang Mas Sejahtera	948,555,635	756,878,380	6,427,531,705
PT Sriwijaya Propindo Utama	859,872,586	5,298,255,000	--
PT Indomarina Square	627,800,000	10,220,000,000	29,200,000,000
PT Harvestar Flour Mills	581,100,806	581,100,806	5,899,285,306
PT Bandung Indah Permai	516,710,000	5,344,620,000	20,605,000,000
PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk (PT Smart Tbk)	460,803,907	1,329,616,913	6,677,578,528
PT Royal Jaya Sentral	395,285,454	5,643,595,454	--
PT Ino Alam Nusa	347,152,500	8,325,000,000	--
JO Sahid Megatama Karya Gemilang	31,963,636	1,153,354,545	16,514,545,454
PT Tempo Land	--	438,381,000	6,030,000,000
PT Konimex	--	132,272,728	6,111,009,090
PT Cahaya Cakrawala Cemerlang	--	--	12,902,157,510
PT Hotel Candi Baru	--	--	10,542,218,183
PT Shinwa Nonwovens Indonesia	--	--	9,495,000,000
PT Nestle Indonesia	--	--	8,046,047,983
PT Astra Honda Motor	--	--	7,812,520,000
PT A Residence	--	--	5,578,874,640
PT Bank Mayapada International Tbk	--	--	5,000,000,000
PT Ma Chung	--	--	5,000,000,000
Lain-lain (di bawah Rp 5 milyar)	18,708,009,088	51,294,851,054	82,789,433,568
Sub Total	322,066,353,269	353,466,905,712	367,549,249,073
Total	329,997,979,851	380,920,173,043	445,639,053,255

PT Alfa Goldland Realty
PT Tiara Metropolitan Indah
PT Lautan Natural Krimerindo
PT Musim Mas
PT Multi Artha Pratama
PT Cerestar Flour Mills
PT Wijaya Pratama Raya
PT Surya Multi Indopack
PT Intibenua Perkasatama
PT Bank Central Asia Tbk
PT Wisma Karawang
PT Pamapersada Nusantara Tbk
PT Karang Mas Sejahtera
PT Sriwijaya Propindo Utama
PT Indomarina Square
PT Harvestar Flour Mills
PT Bandung Indah Permai
PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk (PT Smart Tbk)
PT Royal Jaya Sentral
PT Ino Alam Nusa
JO Sahid Megatama Karya Gemilang
PT Tempo Land
PT Konimex
PT Cahaya Cakrawala Cemerlang
PT Hotel Candi Baru
PT Shinwa Nonwovens Indonesia
PT Nestle Indonesia
PT Astra Honda Motor
PT A Residence
PT Bank Mayapada International Tbk
PT Ma Chung
Others (Below Rp 5 billion)

b. Berdasarkan Wilayah

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Jakarta	218,414,136,911	226,307,988,970	329,401,860,635
Surabaya	46,343,709,966	43,357,966,743	32,944,083,547
Denpasar	35,411,597,553	37,790,981,745	22,299,268,262
Semarang	22,922,072,181	16,438,323,886	23,776,618,903
Medan	6,906,463,240	57,024,911,699	37,217,221,908
Total	329,997,979,851	380,920,173,043	445,639,053,255

b. By Regions

Jakarta
Surabaya
Denpasar
Semarang
Medan

22. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Program Pensiun

Pada tanggal 1 November 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Perusahaan untuk memenuhi kewajiban Perusahaan sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Perusahaan yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

22. Post-Employment Benefits Obligation

Pension Program

On November 1, 2015, the Company signed Cooperation Agreement of Management of Pension Program with DPLK Manulife Indonesia. The purpose of this program is to fulfil the provision in accordance with Labor Law and PSAK, especially about managing fund by the Company to fulfil the Company's liabilities employee concerning severance compensation. This program could only be used in purpose of the Company's liabilities arise as the effect of employee severance compensation, who listed as participant in the program.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Jumlah iuran yang dibayarkan oleh Grup pada tahun 2015, 2014, dan 2013 masing-masing adalah Rp1.100.000.000, nihil, dan nihil.

Total contribution paid by the Group in the year 2015, 2014, and 2013, is Rp1,100,000,000, nil, and nil, respectively.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawannya yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Post Employment Benefit

The company provides employee benefits for employees who meet the requirements in accordance with Labor Law No. 13/2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut untuk 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 masing-masing adalah 442, 430, dan 412.

The number of employees that has rights of employee benefits for December 31, 2015, 2014, and 2013 are 442, 430, and 412, respectively.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

Expenses that recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income related to employee benefits are as follows:

	Disajikan Kembali (lihat Catatan 43) / Restated (see Note 43)			
	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Biaya Jasa Kini	2,774,336,974	3,894,256,641	1,702,317,356	Current Service Cost
Biaya Bunga	3,600,867,528	2,928,973,380	1,698,925,826	Interest Cost
Total	6,375,204,502	6,823,230,021	3,401,243,182	Total

Mutasi liabilitas diestimasi imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes of estimated liabilities on employee benefit recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	Disajikan Kembali (lihat Catatan 43) / Restated (see Note 43)			
	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo Awal Tahun	45,010,844,096	34,458,510,356	31,115,615,970	Beginning of the Year
Beban Tahun Berjalan (lihat Catatan 31)	6,375,204,502	6,823,230,021	3,401,243,182	Current Year Expenses (see Note 31)
Penghasilan Komprehensif Lainnya	7,080,554,922	3,729,103,719	167,706,704	Other Comprehensive Income
Pembayaran Manfaat	(726,675,000)	--	(226,055,500)	Benefits Payment
Iuran	(1,100,000,000)	--	--	Contribution
Saldo Akhir	56,639,928,520	45,010,844,096	34,458,510,356	Ending Balance

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit liabilities that recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	Disajikan Kembali (lihat Catatan 43) / Restated (see Note 43)			
	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	57,739,928,520	45,010,844,096	34,458,510,356	Present value of unfunded obligations
Nilai Wajar Aset Program	(1,100,000,000)	--	--	Fair Value of Plan Asset
Liabilitas Bersih	56,639,928,520	45,010,844,096	34,458,510,356	Net Liabilities

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Calculation of employee benefits is calculated by independent actuary, PT Dian Artha Tama. The main assumptions used in determining the actuarial valuation are as follows:

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2015, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

	2015	2014	2013	
Tingkat Kematian	TMI - III 2011	Commissioners standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980	Commissioners standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980	Mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri	4%	4%	4%	Resignation Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	5%	5%	5%	Salary Increase Rate
Tingkat Diskonto	9.0%	8.0%	8.5%	Discount Rate

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Sensitifitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the repective assumptions occuring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2015		2014		2013		
	Kenaikan 1 % / Increase 1 % Rp	Penurunan 1 % / Decrease 1 % Rp	Kenaikan 1 % / Increase 1 % Rp	Penurunan 1 % / Decrease 1 % Rp	Kenaikan 1 % / Increase 1 % Rp	Penurunan 1 % / Decrease 1 % Rp	
Nilai Kini Liabilitas							Present Value of
Imbalan Pasti	(343,918,467)	2,678,860,570	(1,424,635,439)	1,564,185,503	(1,088,911,286)	1,201,300,988	Employee Benefits
Biaya Jasa Kini	(111,902,003)	124,692,978	(212,668,613)	237,775,709	(79,634,005)	89,184,091	Liabilities
Biaya Bunga	--	--	--	--	--	--	Current Service Cost
							Interest Cost

23. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

23. Non-Trade Related Parties Payables

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	36,669,229,570	20,652,763,889	17,652,763,889	JO Jaya Konstruksi Tata NRC
PT Surya Semesta Internusa Tbk	1,685,891,272	1,685,891,272	1,685,891,272	PT Surya Semesta Internusa Tbk
PT Town & City Properties	53,627,283	53,627,283	53,627,283	PT Town & City Properties
JO STC NRC	--	4,000,000,000	--	JO STC NRC
PT Surya Cipta Swadaya	--	43,163,566	--	PT Surya Cipta Swadaya
Total	38,408,748,125	26,435,446,010	19,392,282,444	Total

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp9.000.000.000.

In 2010, the Company received money from JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC that recognized as loan, without interest and collateral amounting to Rp9,000,000,000.

Pada tahun 2013, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan serta pembagian keuntungan sebesar Rp8.652.763.889.

In 2013, the Company also received money from JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC that recognized as loan, without interest and collateral and profit sharing amounting to Rp8,652,763,889.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Pada tahun 2014, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan serta pembagian keuntungan sebesar Rp3.000.000.000.

In 2014, the Company also received money from JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC that recognized as loan, without interest and collateral and profit sharing amounting to Rp3,000,000,000.

Pada tahun 2015, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp16.016.465.681.

In 2015, the Company also received money from JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC that recognized as loan, without interest and collateral and profit sharing amounting to Rp16,016,465,681.

Perusahaan menerima uang dari PT Surya Semesta Internusa Tbk yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp1.685.891.272.

The Company received money from PT Surya Semesta Internusa Tbk that recognized as loan, without interest and collateral amounting to Rp1,685,891,272.

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima uang dari JO STC NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp4.000.000.000.

In 2014, the Company received money from JO STC NRC that recognized as loan, without interest and collateral amounting to Rp4,000,000,000.

24. Modal Saham

24. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan per 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company as December 31, 2015, 2014, and 2013 are as follows:

Nama Pemegang Saham	2015				Name of Stockholders
	Jabatan Dalam Perusahaan / Position in Company	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor / Total Paid-In Capital Stock Rp	
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)		1,501,797,500	61.30	150,179,750,000	PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173,913,000	7.10	17,391,300,000	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama / President Director	61,352,500	2.50	6,135,250,000	Ir. Hadi Winarto Christanto
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	61,352,500	2.50	6,135,250,000	Ir. Eddy Purwana Wikanta
David Suryadhi	Direktur / Director	46,000,000	1.88	4,600,000,000	David Suryadhi
PT Nusira Putera (NP) *)		40,000,000	1.63	4,000,000,000	PT Nusira Putera (NP) *)
PT Enercon Paradhya International (EPI)		14,827,500	0.61	1,482,750,000	PT Enercon Paradhya International (EPI)
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP) *)		5,335,000	0.22	533,500,000	PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP) *)
PT Hadinusa Tirta (HT) *)		5,335,000	0.22	533,500,000	PT Hadinusa Tirta (HT) *)
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS) *)		4,000,000	0.16	400,000,000	PT Anugerah Andita Suryadi (AAS) *)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)		535,830,546	21.87	53,583,054,600	Public (each below 5%)
Total		2,449,743,546	100.00	244,974,354,600	Total
Saham Treasuri		46,514,300		4,651,430,000	Treasury Stock
Total		2,496,257,846		249,625,784,600	Total

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

2014					
Nama Pemegang Saham	Jabatan Dalam Perusahaan / Position in Company	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor / Total Paid-In Capital Stock Rp	Name of Stockholders
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)		1,549,797,500	62.49	154,979,750,000	PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173,913,000	7.01	17,391,300,000	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama / President Director	61,352,500	2.47	6,135,250,000	Ir. Hadi Winarto Christanto
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	61,352,500	2.47	6,135,250,000	Ir. Eddy Purwana Wikanta
David Suryadhi	Direktur / Director	46,000,000	1.85	4,600,000,000	David Suryadhi
PT Enercon Paradhya International (EPI)		41,827,500	1.69	4,182,750,000	PT Enercon Paradhya International (EPI)
PT Nusira Putera (NP) *)		40,000,000	1.61	4,000,000,000	PT Nusira Putera (NP) *)
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP) *)		5,335,000	0.22	533,500,000	PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP) *)
PT Hadinusa Tirta (HT) *)		5,335,000	0.22	533,500,000	PT Hadinusa Tirta (HT) *)
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS) *)		4,000,000	0.16	400,000,000	PT Anugerah Andita Suryadi (AAS) *)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)		491,087,146	19.80	49,108,714,600	Public (each below 5%)
Total		2,480,000,146	100	248,000,014,600	Total

2013					
Nama Pemegang Saham	Jabatan Dalam Perusahaan / Position in Company	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor / Total Paid-In Capital Stock Rp	Name of Stockholders
PT Enercon Paradhya International (EPI)		1,599,937,500	64.51	159,993,750,000	PT Enercon Paradhya International (EPI)
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173,913,000	7.01	17,391,300,000	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
Ir. Roushdy Arras Jenie *)		100,000,000	4.03	10,000,000,000	Ir. Roushdy Arras Jenie *)
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)		66,687,500	2.69	6,668,750,000	PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama / President Director	61,352,500	2.47	6,135,250,000	Ir. Hadi Winarto Christanto
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	61,352,500	2.47	6,135,250,000	Ir. Eddy Purwana Wikanta
PT Nusira Putera (NP) *)		50,000,000	2.02	5,000,000,000	PT Nusira Putera (NP) *)
David Suryadhi	Direktur / Director	46,000,000	1.85	4,600,000,000	David Suryadhi
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP) *)		5,335,000	0.22	533,500,000	PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP) *)
PT Hadinusa Tirta (HT) *)		5,335,000	0.22	533,500,000	PT Hadinusa Tirta (HT) *)
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS) *)		4,000,000	0.16	400,000,000	PT Anugerah Andita Suryadi (AAS) *)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)		306,087,000	12.34	30,608,700,000	Public (each below 5%)
Total		2,480,000,000	100	248,000,000,000	Total

*) Pemegang saham pendiri

*) Founding shareholders

Pada tahun 2015, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 16.257.700 saham sehingga jumlah saham per 31 Desember 2015 sebanyak 2.496.257.846 saham.

On 2015, there is the implementation of Series I Warrants by the shareholders of each of as many as 16,257,000 shares so that the number of shares per December 31, 2015 total 2,496,257,846 shares.

Pada tanggal 14 April 2014 dan 19 Agustus 2014, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham masing-masing sebanyak 136 saham dan 10 saham sehingga jumlah saham per 31 Desember 2014 sebanyak 2.480.000.146 saham.

On April 14, 2014 and August 19, 2014, there is the implementation of Series I Warrants by the shareholders of each of as many as 136 shares and 10 shares so that the number of shares as of December 31, 2014 total 2,480,000,146 shares.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 97 tanggal 30 Januari 2013, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, MKn, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-04801.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 7 Februari 2013, para pemegang saham Perusahaan:

Based on Notarial Deed of General Meeting of Shareholders No. 97 dated January 30, 2013 of Notary Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn, that has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision No. AHU-04801.AH.01.02 Year 2013, dated February 7, 2013, the Company's shareholders:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

- a) Menyetujui perubahan nilai nominal saham yang semula sebesar Rp500.000 menjadi sebesar Rp100;
- b) Menyetujui penambahan modal disetor sebanyak 1.840.000.000 lembar saham sebesar Rp184.000.000.000;
- c) Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 420.000.000 saham dari seluruh saham Perusahaan yang didalamnya sudah termasuk program opsi saham manajemen serta program kepemilikan saham karyawan sebanyak-banyaknya 5% dari jumlah yang ditawarkan. Penerbitan efek ekuitas waran sebanyak-banyaknya 150.000.000, *management stock option plan* sebanyak-banyaknya 3% dari jumlah modal disetor penuh setelah penawaran umum atau sebanyak 74.400.000 lembar saham.

Hak opsi dalam program *management stock option plan* akan diterbitkan dengan 2 tahapan yaitu sebanyak-banyaknya 50% dari jumlah hak opsi yang diterbitkan pada bulan Juli 2013 untuk tahap I dan Juli 2014 untuk tahap II.

Hak opsi diterbitkan dengan masa laku selama 5 tahun dihitung sejak tanggal penerbitannya dan akan dikenakan masa tunggu selama 1 tahun dihitung sejak penerbitan hak opsi.

Manajemen tidak melakukan penerbitan atas saham opsi tersebut.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan para pemegang saham PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 7 tanggal 5 Juni 2013, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.10-22581 Tahun 2013, tanggal 10 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 173.913.000 saham sebesar Rp119.999.970.000 yang akan diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan telah menerbitkan saham baru dari penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham sebesar Rp260.173.950.000. Tujuan peningkatan modal adalah dalam rangka ekspansi.

- a) *Approved the change of par value of shares from Rp500,000 to Rp100;*
- b) *Approved additional paid in capital of 1,840,000,000 shares amounting to Rp184,000,000,000;*
- c) *Approved the Company's plan to conduct initial public offering of the Company's shares up to 420,000,000 shares includes management stock option plan and the employee share ownership program up to 5% of the amount offered. Issuance of equity securities up to 150,000,000 warrants, management stock option plan up to 3% of the total paid up capital after the public offering or amounting to 74,400,000 shares.*

Call option on the program management stock option plan will be issued with two stages up to 50% of the number of call option issued on July 2013 for stage I and on July 2014 for stage II.

Call option issued with a validity period of 5 years from the date of publication and will incurred waiting periods of 1 year from the date issuance of call option.

Management did not issued the stock option.

Based on Notarial Deed of decision of shareholders PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 7 date June 5, 2013 of Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn., that has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision No. AHU-AH.01.10-22581 Year 2013, dated June 10, 2013, shareholders approved issuance of new shares of 173,913,000 shares amounting to Rp119,999,970,000 to be taken by PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

On June 27, 2013, the Company has been issued new shares from initial public offering of 306,087,000 shares amounting to Rp260,173,950,000. The objective is in order to expand.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Berdasarkan akta pernyataan sehubungan dengan pengeluaran saham-saham baru yang berasal dari penawaran umum saham kepada masyarakat PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 2 tanggal 1 Agustus 2013, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.10-37757 Tahun 2013, tanggal 10 September 2013, para pemegang saham Perusahaan:

- Menyetujui pelaksanaan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat;
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 306.087.000 saham baru;
- Menyetujui jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan terhitung tanggal 30 Juni 2013 sebanyak 2.480.000.000 lembar saham sebesar Rp248.000.000.000;
- Menyetujui perubahan pasal 4 ayat 2 anggaran dasar serta susunan pemegang saham Perusahaan.

Based on Notarial Deed with respect to the issuance of new shares from initial public offering to the public PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 2 dated August 1, 2013 of Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn., that has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision No. AHU-AH.01.10-37757 Year 2013, dated September 10, 2013, the Company's shareholders:

- Approved initial public offering of the Company to public;*
- Approved additional subscribed and paid up of 306,087,000 shares;*
- Approved the number of total shares issued by the Company as of June 30, 2013 as much as 2.480.000.000 shares amounting to Rp248.000.000.000;*
- Approved amendment article 4 paragraph 2 about the articles of association and shareholder structure of the Company.*

Mutasi modal saham adalah sebagai berikut:

Movement of capital stock are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo Awal	248,000,014,600	248,000,000,000	16,000,000,000	Beginning Balance
Penawaran Umum Perdana	--	--	232,000,000,000	Initial Public Offering
Penerbitan Waran Seri I	1,625,770,000	14,600	--	Issuance of Series I Warrants
Total	249,625,784,600	248,000,014,600	248,000,000,000	Total

25. Tambahan Modal Disetor - Neto

25. Additional Paid-in Capital - Netto

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Tambahan Modal Disetor				Additional Paid in Capital
Penawaran Umum Perdana	321,556,052,854	321,556,052,854	321,556,052,854	Initial Public Offering
Penerbitan Waran Seri I	15,444,953,700	138,700	--	Issuance of Series I Warrants
Total	337,001,006,554	321,556,191,554	321,556,052,854	Total

Dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 306.087.000 saham dan setoran tambahan modal dari PT Saratoga Investama Sedaya Tbk sejumlah 173.913.000 saham dengan masing masing seharga Rp850 dan Rp690 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp332.173.950.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

From the result of the Company's initial public offering of 306,087,000 shares and additional paid-in capital from PT Saratoga Investama Sedaya Tbk of 173,913,000 shares with cost Rp850 and Rp690 per share, respectively, causing difference with par value amounting to Rp332,173,950,000 recorded as additional paid-in capital.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp10.617.897.146 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor neto tahun 2013 sebesar Rp321.556.052.854.

Issued expenses regarding initial public offering amounting to Rp10,617,897,146 are recorded as deduction of additional paid-in capital. So, the balance of additional paid-in capital netto in 2013 amounting to Rp321,556,052,854.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 14 April 2014 dan 19 Agustus 2014, terdapat penambahan tambahan modal disetor atas penerbitan Waran Seri I masing-masing sebesar Rp129.200 dan Rp9.500. Sehingga saldo tambahan modal disetor neto sebesar Rp138.700.

On April 14, 2014 and August 19, 2014, there are additional paid-in capital of purchases of Warrant Series I amounting to Rp129,200 dan Rp9,500, respectively. So, the balance of additional paid-in capital netto amounting to Rp138,700.

Pada tahun 2015, terdapat penambahan saldo tambahan modal disetor atas penerbitan Waran Seri I sebesar Rp15.444.815.000 sehingga saldo tambahan modal disetor neto dari Waran Seri I sebesar Rp15.444.953.700.

On 2015, there are additional paid-in capital of purchases of warrant series I amounting to Rp15,444,815,000. So the balance of additional paid-in capital netto from Warrants Series I amounting to Rp15,444,953,700.

26. Dividen Tunai

26. Cash Dividends

Berdasarkan Surat Keterangan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 48/KTW.N/IV/2015 tanggal 28 April 2015 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn, pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham dengan nilai nominal Rp75.000.000.000 dan Perusahaan menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan. Realisasi pembayaran dividen tunai pada tahun 2015 sebesar Rp74.987.567.670 dan dibayar pada tanggal 26 Mei 2015.

Based on Letter of the General Meeting of Shareholders No. 48/KTW.N/IV/2015 dated April 28, 2015 of Notary Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn, the shareholders approved to distribute cash dividends to shareholders amounting to Rp75,000,000,000 and the Company set allowance a reserve fund amounting to Rp 5,000,000,000 of the Company's net income. Actual payment of cash dividends in 2015 amounted Rp74.987.567.670 and paid on May 26, 2015.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 67 tanggal 25 April 2014 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn, Perusahaan menyetujui untuk dibagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp28 per saham dengan nilai nominal Rp69.440.003.808 dan Perusahaan menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan. Realisasi pembayaran dividen tunai pada tahun 2014 sebesar Rp69.440.003.808 dan dibayar pada tanggal 12 Juni 2014.

Based on Notarial Minutes of Annual Shareholders' General Meeting PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 67 dated April 25, 2014 of Notary Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn, the Company approved to distribute dividends to shareholders amounting to Rp28 per shares with nominal value Rp69,440,003,808 and the Company set allowance a reserve fund amounting to Rp5,000,000,000 of the Company's net income. Actual payment of cash dividends in 2014 amounted Rp69,440,003,808 and paid on June 12, 2014.

Berdasarkan Akta Notaris dalam Risalah Rapat PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 139 tanggal 26 Maret 2013 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, Perusahaan menyetujui untuk dibagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp224.000.000.000. Pembayaran tersebut dibayar sebesar Rp184.000.000.000 pada tanggal 23 Januari 2013 dan sebesar Rp40.000.000.000 pada tanggal 30 April 2013.

Based on Notarial Minutes of Meeting Deeds PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 139 dated March 26, 2013 of Notary Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn, the Company approved to distribute dividends to shareholders amounting to Rp224,000,000,000. The payment was paid on January 23, 2013 amounting to Rp184,000,000,000 and on April 20, 2013 amounting to Rp40,000,000,000.

27. Saham Treasuri

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2015 sampai dengan 30 November 2015. Pada tanggal 27 November 2015, Perusahaan memperpanjang Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak 1 Desember 2015 sampai dengan 29 Februari 2016.

Mutasi saham treasuri akibat dari program pembelian kembali saham pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Based on SE No.1 Financial Services Authority and Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Repurchase by Public Emitent In Significantly Fluctuating Market Condition, the Company repurchased some of it's shares within a 3 months period from August 31, 2015 until November 30, 2015. On November 27, 2015, the Company extended repurchased some of it's shares within a 3 months period from December 1, 2015 until February 29, 2016.

The movements of treasury stock from share repurchase program on December 31, 2015 are as follows:

	2015		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Rp
Saldo Awal	--	--	--
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	46,514,300	1.86	30,109,175,159
Saldo Akhir	46,514,300	1.86	30,109,175,159

Beginning Balance
 Repurchase Shares
 Ending Balance

28. Kepentingan Nonpengendali

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	65,610	66,777	956,936
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba Bersih Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	(1,167)	(890,159)	(102,229)

a. Non Controlling Interest to Net Assets Subsidiary PT Sumbawa Raya Cipta

b. Non Controlling Interest to Net Profit Subsidiary PT Sumbawa Raya Cipta

28. Noncontrolling Interest

29. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

The details of revenues based on operating location are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Jakarta	2,310,677,942,985	2,188,412,221,844	1,736,913,179,189	Jakarta
Surabaya	486,991,240,447	343,106,751,926	296,310,795,183	Surabaya
Semarang	292,810,652,107	358,871,188,832	124,075,074,383	Semarang
Denpasar	262,707,162,372	188,619,510,492	632,138,491,704	Denpasar
Medan	247,436,914,679	232,875,187,621	216,672,126,979	Medan
Total	3,600,623,912,590	3,311,884,860,715	3,006,109,667,438	Total

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2015, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan survey fisik pekerjaan lapangan.

The method used to determine the contract revenue recognized in the current period is the percentage of completion. The method used to determine the stage of completion of the contract based on surveys of work performed or completion of a physical proportion of the contract work.

Transaksi pendapatan kepada satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut:

Revenue transaction to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net revenues for the years ended December 31, 2015, 2014, and 2013 are as follows:

	2015		2014		2013		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Proyek Tol Cikampek - Palimanan	11	411,739,168,780	24	802,525,464,654	3	102,254,979,788	Cikampek - Palimanan Toll Road Project

Jumlah pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan dalam tahun berjalan per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp3.600.623.912.590, Rp3.311.884.860.715, dan Rp3.006.109.667.438.

The amount of contract revenue that recognized as revenue within the year as of December 31, 2015, 2014, and 2013 are Rp 3,600,623,912,590, Rp3,311,884,860,715, and Rp3,006,109,667,438, respectively.

Pendapatan dari pihak berelasi adalah sebesar 3,81%, 3,29%, dan 7,08% dari pendapatan kontrak, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 (lihat Catatan 37).

Revenues from related parties are 3.81%, 3.29%, and 7.08% from contract revenue, respectively for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013 (see Notes 37).

30. Beban Pokok Pendapatan

30. Cost of Revenues

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues based on operation location are as follows:

	2015		2014		2013		
	Rp		Rp		Rp		
Jakarta	2,082,747,611,472		1,962,525,340,706		1,574,083,410,861		Jakarta
Surabaya	436,477,983,649		308,686,041,374		275,671,090,553		Surabaya
Semarang	264,040,077,594		321,575,541,380		140,312,763,502		Semarang
Medan	218,179,204,877		205,417,285,308		203,255,178,017		Medan
Denpasar	233,097,262,660		171,004,373,253		537,427,424,120		Denpasar
Jumlah	3,234,542,140,253		2,969,208,582,021		2,730,749,867,053		Total
Beban Proyek yang Tidak Dapat Dialokasikan ke Masing-Masing Proyek:							Project expenses that can not be allocated to each project:
Bengkel	20,475,228,561		23,841,374,827		15,636,139,796		Workshop
Penyusutan (lihat Catatan 15)	20,377,400,821		16,269,149,261		8,180,910,429		Depreciation (see Note 15)
Lain-lain	967,195,504		971,084,669		695,036,558		Others
Total	3,276,361,965,139		3,010,290,190,778		2,755,261,953,836		Total

31. Beban Umum dan Administrasi

31. General and Administrative Expenses

	2015 Rp	Disajikan Kembali (lihat Catatan 43) / Restated (see Note 43)		
		2014 Rp	2013 Rp	
Gaji dan upah	82,907,093,219	69,669,687,143	50,104,441,103	Salaries and Wages
Penurunan nilai (lihat Catatan 5 dan 7)	18,028,530,098	3,210,968,940	3,210,968,945	Impairment (see Note 5 dan 7)
Penyusutan (lihat Catatan 15)	12,685,537,414	11,749,680,787	9,354,271,716	Depreciation (see Note 15)
Jasa manajemen	10,701,480,616	7,113,044,333	4,333,615,536	Management Fees
Imbalan kerja (lihat Catatan 22)	6,375,204,502	6,823,230,021	3,401,243,182	Post-employment Benefits (see Note 22)
Kesejahteraan karyawan	3,807,997,755	3,739,954,852	936,860,098	Employees Welfare
Jasa profesional	2,456,095,800	790,300,016	1,706,560,344	Professional Fees
Beban tender	2,075,397,465	1,265,055,781	1,680,152,116	Tender Expense
Perlengkapan kantor	1,747,486,295	1,485,940,646	1,129,104,451	Office Supplies
Pemeliharaan	1,645,859,508	1,088,538,146	1,089,258,449	Maintenance
Listrik dan energi	1,188,984,849	1,068,240,784	741,714,163	Electricity and Energy
Komunikasi	793,218,284	637,390,863	623,810,720	Communication
Pajak dan perijinan	743,906,288	687,627,490	535,471,670	Taxes and Licenses
Perjalanan dan transportasi	509,293,516	503,771,825	514,672,711	Travel and Transportation
Asuransi	497,673,237	498,594,251	393,698,932	Insurance
Iklan dan promosi	300,087,375	261,614,720	143,722,700	Advertising and promotion
Representasi	258,000,600	140,608,100	460,333,000	Representation
Lain-lain	907,601,025	841,581,710	373,092,162	Others
Total	147,629,447,846	111,575,830,408	80,732,991,998	Total

32. Beban Pajak Penghasilan Final

32. Final Income Tax Expenses

Akun ini merupakan beban pajak penghasilan final atas penghasilan konstruksi pada tahun 2015, 2014, dan 2013 masing-masing sebesar Rp100.363.023.083, Rp100.180.250.131, dan Rp82.526.916.826.

This account is a final income tax expenses of income construction in 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp100,363,023,083, Rp100,180,250,131, and Rp82,526,916,826, respectively.

33. Beban Keuangan

33. Financial Expenses

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Beban Bunga Cicilan Kendaraan	94,182,901	25,534,925	35,070,018	Vehicle Loan Interest Expense
Beban Bunga Bank	--	--	1,206,399,561	Bank Interest Expense
Total	94,182,901	25,534,925	1,241,469,579	Total

34. Pendapatan dan Beban Lainnya

34. Others Revenues and Expenses

a. Pendapatan Lainnya

a. Others Revenue

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Pendapatan Sewa Alat	23,550,452,636	40,945,659,643	46,830,852,054	Revenue of Equipment Rental
Pendapatan Bunga	15,283,560,937	14,496,632,404	11,342,600,519	Interest income
Labas Dilusi atas Investasi pada Ventura Bersama	7,215,485,787	607,935,725	--	Dilution Gains on Investment in Joint Venture
Keuntungan Selisih Kurs - Neto	1,124,662,372	957,921,433	3,560,616,826	Gain on Foreign Exchange - Net
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (lihat Catatan 15)	139,863,637	173,150,031	24,754,031,410	Gain on Sale of Fixed Assets (see Note 15)
Keuntungan Penjualan Properti Investasi (lihat Catatan 14)	--	316,042,640	457,392,001	Gain on Sale of Investment Properties (see Note 14)
Pendapatan Lainnya - Neto	5,955,134,603	--	--	Others Revenues - Net
Total	53,269,159,972	57,497,341,876	86,945,492,810	Total

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2015, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

b. Beban Lainnya

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Beban Pokok Sewa Alat	(33,337,927,069)	(29,069,460,425)	(35,844,874,994)
Beban Penyusutan Aset Sewa dan Properti Investasi (lihat Catatan 15)	(9,555,381,875)	(9,597,520,893)	(7,666,713,394)
Beban Administrasi Bank	(394,084,070)	(651,044,389)	(705,305,877)
Kerugian Pelepasan Aset Tetap (lihat Catatan 15)	(191,633,000)	--	--
Beban Penghapusan atas Hak Tanah dan Bangunan	--	(444,500,000)	--
Beban Lainnya - Neto	--	(2,372,823,436)	(2,380,590,767)
Total	(43,479,026,014)	(42,135,349,143)	(46,597,485,032)

b. Others Expense

Cost of Equipment Rental Depreciation Expense of Leased Assets and Investment Property (see Note 15)
Bank Administrative Expense
Loss on Disposal of Fixed Assets (see Note 15)
Write Off on Land Rights
Buildings Expense
Others Expenses - Net
Total

Beban penyusutan aset sewa dan properti investasi disajikan dalam beban lainnya karena aset-aset tersebut bukan digunakan untuk kegiatan utama Perusahaan dan tersedia untuk dijual.

Depreciation expenses of rent assets and investment properties presented on others expenses because that assets are not used for the Company's main activities and available for sale.

35. Laba Per Saham

35. Earnings Per Share

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham Dasar	198,307,256,874	278,481,745,776	188,577,748,558
	Lembar	Lembar	Lembar
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham Dasar sebelum Dilusian	2,480,000,000	2,480,000,000	894,569,742
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham Dasar setelah Dilusian	2,486,134,885	2,480,010,098	894,569,742
Laba per Saham Dasar sebelum Dilusian	80	112	211
Laba per Saham Dasar setelah Dilusian	80	112	211

*Income for the Year Attributable to Owners
of Parent Entity for the Calculation
of Earnings per Share*

*Total Weighted Average of Common Stock
for the Calculation of Earning per
Share before Dilution*

*Total Weighted Average of Common Stock
for the Calculation of Earning per
Share after Dilution*

Earnings per Share before Dilution

Earnings per Share after Dilution

36. Ikatan dan Perjanjian Penting

36. Significant Agreements

a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. *The Company has commitment to perform the construction work, which are as follows:*

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2015, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

No / No	Nama Proyek / Project Name	Nilai Kontrak / Contract Value	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Pemberi Kerja / Owner	Tenggang Waktu / Period	
					Mulai Start	Selesai Finish
		Rp				
1	Tol Cikampek - Palimanan	1,317,705,548,215	99.91%	JO Karabha NRC	Nov 2012	Juni 2016
2	Soho @Podomoro City	627,272,727,273	48.77%	PT Tiara Metropolitan Indah	July 2013	Oct 2017
3	SCS Cut & Fill - Karawang	612,510,101,943	98.83%	PT Suryacipta Swadaya	Dec 2010	Oct 2016
4	Regatta Phase II - Jakarta	534,000,000,000	14.80%	Badan Kerjasama Mutiara Buana	Mar 2015	Jan 2018
5	Ciputra World 2 - Jakarta	495,821,146,103	78.86%	PT Sarananeka Indahpancar	Jan 2013	Juni 2017
6	Praxis - Surabaya	387,571,504,529	12.82%	PT Primasentosa Ganda	Mar 2015	Juli 2018
7	Springhill Royale Suites - Jakarta	329,090,909,091	6.03%	PT. Kreasi Bersama Maju	Apr 2015	Agt 2017
8	Mangkuluhur City - Jakarta	264,082,187,482	34.06%	PT Kencana Graha Optima	Nov 2014	Jun 2017
9	Q BIG - BSD	252,325,000,000	83.69%	PT Bumi Serpong Damai Tbk	Apr 2015	Mei 2016
10	Parahyangan Residences - Bandung	251,919,773,269	83.45%	PT Jakarta Realty	Feb 2013	Mar 2017
11	Menara Palma 2 Kuningan Office - Jakarta	227,000,000,000	75.07%	PT Kuningan Nusajaya	Jan 2014	Agust 2017
12	Pullman - Ciawi	218,181,818,181	39.70%	PT Putra Adhi Prima	Juni 2014	Dec 2017
13	Indigo Hotel - Seminyak	202,143,144,765	83.65%	PT Bali Perkasa Sukses	Jun 2013	Jun 2016
14	PIK Mall & Hotel - Jakarta	200,288,147,237	66.48%	PT Multi Artha Pratama	Jun 2013	Oct 2017
15	Paddington Heights - Alam Sutera	194,554,297,243	81.69%	PT Alfa Goldland Realty	Mar 2014	Jun 2016
16	Crowne Plaza Hotel - Bandung	165,873,940,153	98.37%	PT Bandung Indah Permai	Jan 2013	Jun 2016
17	Lombok Epicentrum Mall - Mataram	163,168,093,375	97.39%	PT Sriwijaya Propindo Utama	Jun 2014	Mar 2016
18	Bandung International Convention Center	149,134,104,545	46.01%	PT Tritunggal Lestari Makmur	July 2014	Mei 2017
19	The Windsor Apartement - Puri Indah	136,457,345,363	88.94%	PT Antilope Madju Puri Indah	Dec 2011	Juli 2016
20	Struktur Ayana Residence - Bali	134,413,589,700	92.38%	PT Karangmas Sejahtera	Jun 2012	Juli 2016
21	Cerestar KM 3 - Medan	132,405,110,020	90.28%	PT Cerestar Flourmills	Sept 2014	Juni 2016
22	Apartemen Callia Pulomas Park - Jakarta	115,490,049,923	98.39%	PT Indomarina Square	July 2013	Feb 2016
23	Radisson Hotel Uluwatu - Bali	114,090,909,090	0.00%	PT Mitra Kencana Bakti	Juni 2015	Oct 2017
24	SMI Rungkut VI - Surabaya	109,481,070,909	89.75%	PT Surya Multi Indopack	Feb 2013	Jun 2016
25	Beverly Apartemen - Serpong	101,779,901,818	64.31%	KSO Paramount Serpong	Dec 2014	Apr 2017
26	Holiday Inn Express - Bali	96,000,000,000	41.48%	PT Menara Perdana	Feb 2014	Oct 2016
27	Courtyard Marriot Ext - Nusadua	90,500,000,000	0.00%	PT Peninsula Bali Resort	Nov 2015	Mar 2017
28	Universitas Gunadarma Kampus D	80,909,090,909	12.72%	Yayasan Pendidikan Gunadarma	Sept 2015	Dec 2017
29	Garden Wing Hotel & Apartemen	83,426,350,780	91.14%	PT Wisma Kerawang	Apr 2014	July 2016
30	Lain-lain (Dibawah Rp 75 Milyar)	2,861,784,125,711				
Total		10,649,379,987,627				

- b. Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan Ciputra World Development, pemilik proyek, dengan nilai kontrak sejumlah Rp652.424.000.000. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 30% (lihat Catatan 12).
- c. Pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC-NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Media Nusantara Citra, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (lihat Catatan 12).
- d. Pada tanggal 26 Februari 2008, Perusahaan melakukan perjanjian konsorsium dengan PT Karabha Gryamandiri. Kerjasama tersebut dibuat sehubungan dengan perjanjian pembangunan dalam rangka kontrak paket jalan

- b. On May 17, 2010, the Company has agreement with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and PT Tatamulia Nusantara Indah with the name "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation". This joint operation was established with the contract to Ciputra World Development, the owner, with the contract value amounting to Rp652,424,000,000. In this partnership, the Company has ownership of 30% (see Note 12).
- c. On June 8, 2012, the Company has agreement with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "STC-NRC Joint Operation". This joint operation was established with the contract to PT Media Nusantara Citra, the owner. In this partnership, the Company has ownership of 40% (see Note 12).
- d. On February 26, 2008, the Company has consortium agreement with PT Karabha Gryamandiri. This joint operation has made in order to develop Cikampek – Palimanan Toll Road contract with PT Lintas Marga Sedaya,

tol Cikampek – Palimanan dengan PT Lintas Marga Sedaya, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai porsi pekerjaan sebesar 45%. Perjanjian tersebut telah di addendum pada tanggal 27 September 2012 (lihat Catatan 12).

the owner. In this partnership, the Company has ownership of 45%. This agreement has been through addendum dated September 27, 2012 (see Note 12).

e. Pada tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "Maeda-NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Tachi-S Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (lihat Catatan 12).

e. On May 28, 2013, the Company has agreement with Maeda Corporation with the name "Maeda-NRC Joint Operation". This joint operation was established with the contract to PT Tachi-S Indonesia, the owner. In this partnership, the Company has ownership of 50% (see Note 12).

f. Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "Maeda-NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Y-TEC Autoparts Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (lihat Catatan 12).

f. On September 15, 2013, the Company has agreement with Maeda Corporation with the name "Maeda-NRC Joint Operation". This joint operation was established with the contract to PT Y-Tech Autoparts Indonesia, the owner. In this partnership, the Company has ownership of 50% (see Note 12).

g. Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan membeli 63.272 saham PT Baskhara Utama Sedaya dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 14,38% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp120.000.000.000. Perusahaan menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan PT Baskhara Utama Sedaya dengan para pemegang saham lainnya (lihat Catatan 12).

g. On November 15, 2013, the Company purchased 63,272 shares of PT Bhaskara Utama Sedaya from PT Kencana Anugerah Sejahtera amounting to Rp120,000,000,000. The Company's ownership is 14,38% because subscribed and paid up amounting to Rp120,000,000,000. The Company agreed to perform contractual agreement controlling PT Bhaskara Utama Sedaya with others shareholders (see Note 12).

h. Pada tanggal 1 Maret 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pesona Khatulistiwa Nusantara untuk penyediaan jasa pertambangan rental alat pemuatan dan pengangkutan batubara di sekayan mine operation PT Pesona Khatulistiwa Nusantara. Perjanjian ini berlaku selama 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal 1 Mei 2012 sampai dengan tanggal 1 Mei 2016. Dalam perjanjian tersebut PT Pesona Khatulistiwa Nusantara wajib memenuhi target sebagai berikut:

h. On March 1, 2012, the Company has agreement with PT Pesona Khatulistiwa Nusantara for the provision of equipment rental and transportation of coal in sekayan mine operation PT Pesona Khatulistiwa Nusantara. This agreement is valid for 4 (four) years starting from May 1, 2012 until May 1, 2016. In this agreement, PT Pesona Khatulistiwa Nusantara shall meets the following targets:

- 1) Tahun 2012 (1 Mei 2012 sampai dengan 30 April 2013)
Pemuatan Batubara sebesar 1.500.000 ton/tahun
Pengangkutan Batubara sebesar 1.500.000 ton/tahun

- 1) On 2012 (May 1, 2012 until April 30, 2013)

Coaling amounting to 1,500,000 tons/year

Transporting coal amounting 1,500,000 tons/year

- 2) Tahun 2013 (1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2014)
 Pemuatan Batubara sebesar 3.000.000 ton/tahun
 Pengangkutan Batubara sebesar 3.000.000 ton/tahun
- 3) Tahun 2014 (1 Mei 2014 sampai dengan 30 April 2015)
 Pemuatan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun
 Pengangkutan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun
- 4) Tahun 2015 (1 Mei 2015 sampai dengan 30 April 2016)
 Pemuatan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun
 Pengangkutan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun

Harga Pekerjaan yang disepakati untuk pemuatan sebesar USD0,9043/ton dan pengangkutan sebesar USD0,1050/ton dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Tahun 2012 (1 Mei 2012 sampai dengan 30 April 2013):
 Harga Pemuatan Batubara USD1,356,450.

 Harga Pengangkutan Batubara USD1,449,000.
- 2) Tahun 2013 (1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2014):
 Harga Pemuatan Batubara USD2,712,900.

 Harga Pengangkutan Batubara USD3,087,000.
- 3) Tahun 2014 (1 Mei 2014 sampai dengan 30 April 2015):
 Harga Pemuatan Batubara USD3,617,200.

 Harga Pengangkutan Batubara USD 4,410,000.
- 4) Tahun 2015 (1 Mei 2015 sampai dengan 30 April 2016):
 Harga Pemuatan Batubara USD3,617,200.

 Harga Pengangkutan Batubara USD4,578,000.

i. Perusahaan memiliki fasilitas-fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk yang belum digunakan sebagai berikut (lihat Catatan 17):

- 2) On 2013 (May 1, 2013 until April 30, 2014)
 Coaling amounting 3,000,000 tons/year
 Transporting coal to amounting 3,000,000 tons/year
- 3) On 2014 (May 1, 2014 until April 30, 2015)
 Coaling amounting to 4,000,000 tons/year
 Transporting coal amounting to 4,000,000 tons/year
- 4) On 2015 (May 1, 2015 until April 30, 2016)
 Coaling amounting 4,000,000 tons/year
 Transporting coal amounting to 4,000,000 tons/year

The agreed price to coaling amounting to USD0.9043/tons and transporting coal amounting to USD0.1050/tons with the following details:

- 1) On 2012 (May 1, 2012 until April 30, 2013)
 Price of coal loading amounting to USD1,356,450.
 Price of transporting coal amounting to USD1,449,000.
- 2) On 2013 (May 1, 2013 until April 30, 2014)
 Price of coal loading amounting to USD2,712,900.
 Price of transporting coal amounting to USD3,087,000.
- 3) On 2014 (May 1, 2014 until April 30, 2015)
 Price of coal loading amounting to USD3,617,200.
 Price of transporting coal amounting to USD4,410,000.
- 4) On 2015 (May 1, 2015 until April 30, 2016)
 Price of coal loading amounting to USD3,617,200.
 Price of transporting coal amounting to USD4,578,000.

i. The Company has unused credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk as follows (see Note 17):

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2015, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

		Fasilitas Maksimum / Maximum Facilities	Fasilitas yang Telah Digunakan / Used Facilities	Fasilitas yang Belum Digunakan / Unused Facilities	Tanggal Jatuh Tempo / Due Date	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Kredit Rekening Koran	Rp	100,000,000	--	100,000,000	30 Maret 2016/ March 30, 2016	Overdraft
Demand Loan	Rp	50,000,000,000	--	50,000,000,000	30 Maret 2016/ March 30, 2016	Demand Loan
Bank Garansi	Rp	300,000,000,000	222,027,816,187	77,972,183,813	30 Maret 2016/ March 30, 2016	Bank Guarantee
Bank Garansi 3	Rp	85,000,000,000	84,335,886,450	664,113,550	11 Nov 2015 / Nov 11, 2015	Bank Guarantee 3
Bank Garansi 4	Rp	400,000,000,000	354,480,886,130	45,519,113,870	30 Maret 2016/ March 30, 2016	Bank Guarantee 4

- j. Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana tunai sehubungan dengan fasilitas kredit antara The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta (HSBC Jakarta) sebagai bank dan BUS sebagai debitur sebesar Rp240.000.000.000. Jumlah maksimum dukungan kekurangan dana tunai yang diberikan oleh Perusahaan sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya di BUS yaitu 14,38% atau setara dengan Rp34.512.000.000.
- j. On June 10, 2015, the Company has signed an agreement for supporting a cash deficiency in connection with a credit facility between The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch (HSBC Jakarta) as a bank and BUS as debtors amounting to Rp240,000,000,000. The maximum amount of cash deficiency support provided by the Company is in accordance with the proportion of ownership is effective in BUS of 14.38% or equivalent with Rp34,512,000,000.
- k. Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menyetujui fasilitas pinjaman baru (Mezzanine II) sesuai persentase kepemilikan sahamnya kepada BUS dengan nilai total Rp3.722.328.000. Sampai dengan 31 Desember 2015, Perusahaan telah memberikan pinjaman Mezzanine II kepada BUS sejumlah Rp892.117.944
- k. On December 21, 2015, the Company agreed to facilitate a new loan (Mezzanine II) based on it's percentage of ownership to BUS with total amount of Rp3,722,328,000. Until December 31, 2015, the Company has given Mezzanine II loan to BUS amounted to Rp892,117,944.

37. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

37. Nature and Transaction with Related Parties

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Related Parties Transactions

The Company has certain transactions with related parties are as follows:

	Total / Total			Persentase Terhadap Total Aset / Liabilitas Percentage to Total Assets / Liabilities			
	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	2015 %	2014 %	2013 %	
Piutang Proyek							Trade Receivables
PT Surya Internusa Hotel	2,780,236,500	2,779,796,500	3,282,322,150	0.14	0.15	0.20	PT Surya Internusa Hotel
PT Suryacipta Swadaya	2,641,027,455	18,037,404,572	10,156,654,830	0.13	0.98	0.62	PT Suryacipta Swadaya
PT Siti Agung Makmur	305,750,781	--	--	0.02	--	--	PT Siti Agung Makmur
Total	5,727,014,736	20,817,201,072	13,438,976,980	0.29	1.13	0.83	Total
Piutang Retensi							Retention Receivables
PT Suryacipta Swadaya	29,475,606,772	9,380,617,966	18,682,124,991	1.48	0.51	1.15	PT Suryacipta Swadaya
PT Surya Internusa Hotel	1,590,842,201	582,500,364	--	0.08	0.03	--	PT Surya Internusa Hotel
JO Karabha NRC	--	42,224,190,420	--	--	2.29	--	JO Karabha NRC
Total	31,066,448,973	52,187,308,750	18,682,124,991	1.56	2.83	1.15	Total
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja							Gross Amount Due from Customers
PT Suryacipta Swadaya	24,588,903,739	12,214,265,855	2,518,492,642	1.23	0.66	0.15	PT Suryacipta Swadaya
PT Surya Internusa Hotel	5,344,384,535	2,071,146,298	53,304,649,104	0.27	0.11	3.28	PT Surya Internusa Hotel
PT Town & City Properties Internusa	784,150,811	--	784,150,811	0.04	--	0.05	PT Town & City Properties Internusa
PT Suryalaya Anindita International	--	915,245,629	--	--	0.05	--	PT Suryalaya Anindita International
Total	30,717,439,085	15,200,657,781	56,607,292,557	1.54	0.82	3.48	Total
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha							Non-Trade Related Parties Receivables
PT Bhaskara Utama Sedaya	4,064,668,056	--	--	0.20	--	--	PT Bhaskara Utama Sedaya
Piutang Direksi	2,994,543,700	1,394,729,825	1,379,315,875	0.15	0.08	0.08	Director Receivables
Total	7,059,211,756	1,394,729,825	1,379,315,875	0.35	0.08	0.08	Total

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	Total / Total			Persentase Terhadap Total Aset / Liabilitas Percentage to Total Assets / Liabilities			
	2015	2014	2013	2015	2014	2013	
	Rp	Rp	Rp	%	%	%	
Uang Muka dari Pelanggan							Advances from Customers
PT Suryacipta Swadaya	4,903,795,678	6,874,700,135	25,129,109,552	0.25	0.37	1.55	PT Suryacipta Swadaya
PT Surya Internusa Hotels	3,001,985,456	1,669,830,874	--	0.15	0.09	--	PT Surya Internusa Hotels
PT Suryalaya Anindita International	25,845,448	378,769,503	--	0.00	0.02	--	PT Suryalaya Anindita International
JO Karabha NRC	--	18,520,547,076	52,460,694,630	--	1.00	3.23	JO Karabha NRC
JO Maeda NRC	--	9,419,743	--	--	0.00	--	JO Maeda NRC
PT Siti Agung Makmur	--	--	500,000,000	--	--	0.03	PT Siti Agung Makmur
Total	7,931,626,582	27,453,267,331	78,089,804,182	0.40	1.49	4.80	Total
Utang Pihak Berelasi Non Usaha							Non-Trade Related Parties Payable
JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC	36,669,229,570	20,652,763,889	17,652,763,889	1.84	1.12	1.09	JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC
PT Surya Semesta Internusa Tbk	1,685,891,272	1,685,891,272	1,685,891,272	0.08	0.09	0.10	PT Surya Semesta Internusa Tbk
PT Town & City Properties Internusa	53,627,283	53,627,283	53,627,283	0.00	0.00	0.00	PT Town & City Properties Internusa
JO STC NRC	--	4,000,000,000	--	--	0.22	--	JO STC NRC
PT Suryacipta Swadaya	--	43,163,566	--	--	0.00	--	PT Suryacipta Swadaya
Total	38,408,748,125	26,435,446,010	19,392,282,444	1.93	1.43	1.19	Total
	Total / Total			Persentase Terhadap Pendapatan / Percentage to Revenues			
	2015	2014	2013	2015	2014	2013	
	Rp	Rp	Rp	%	%	%	
Pendapatan							Revenues
PT Suryacipta Swadaya	104,573,776,019	79,882,181,372	153,762,943,259	2.90	2.41	5.12	PT Suryacipta Swadaya
PT Surya Internusa Hotels	28,508,789,303	14,950,269,626	59,095,838,818	0.79	0.45	1.97	PT Surya Internusa Hotels
PT Suryalaya Anindita International	4,129,985,958	9,821,393,848	--	0.11	0.30	--	PT Suryalaya Anindita International
PT Siti Agung Makmur	124,800,000	4,216,105,112	--	0.00	0.13	--	PT Siti Agung Makmur
Total	137,337,351,280	108,869,949,958	212,858,782,077	3.81	3.29	7.08	Total

Kompensasi Komisaris dan Direksi

Compensation of Commissioners and Directors

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek				Short-term Employee Benefits
Direksi	10,624,784,300	9,682,414,300	8,378,500,000	Directors
Komisaris	1,950,000,000	1,225,700,000	447,122,000	Commissioners
Total	12,574,784,300	10,908,114,300	8,825,622,000	Total

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Related Parties

No / No	Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship	Sifat Saldo Akun/ Transaksi / Nature of Account/ Transaction
1	PT Surya Semesta Internusa Tbk	Pemegang Saham / Shareholder	Utang Pihak Berelasi Non Usaha, Modal Saham / Non-Trade Related Parties Payable, Capital Stock
2	PT Suryacipta Swadaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Piutang Proyek, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Uang Muka Diterima, Pendapatan / Trade Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due to Customers, Advances, Revenue
3	PT Siti Agung Makmur	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Piutang Usaha, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan / Trade Receivables, Advances from Customers, Revenue
4	PT Surya Internusa Hotel	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Piutang Proyek, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan / Trade Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due to Customers, Advances from Customers, Revenues
5	PT Town & City Properties Internusa	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Utang Pihak Berelasi Non Usaha / Gross Amount Due to Customers, Non-Trade Related Parties Payable
6	PT Suryalaya Anindita International	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan / Gross Amount Due to Customers, Advances from Customers, Revenue
7	PT Enercon Paradhya International	Pemegang Saham / Shareholder	Modal Saham/ Capital Stock
8	JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Ventura Bersama / Joint Venture	Utang Pihak Berelasi Non Usaha / Non-Trade Related Parties Payable
9	JO STC NRC	Ventura Bersama / Joint Venture	Utang Pihak Berelasi Non Usaha / Non-Trade Related Parties Payable
10	JO Karabha NRC	Ventura Bersama / Joint Venture	Uang Muka dari Pelanggan / Advances from Customers
11	JO Maeda NRC	Ventura Bersama / Joint Venture	Piutang Retensi, Uang Muka dari Pelanggan / Retention Receivables, Advances from Customers
12	PT Bhaskara Utama Sedaya	Ventura Bersama / Joint Venture	Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha / Non-Trade Related Parties Receivables
13	Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Directors	Management Kunci / Key Management	Imbalan Kerja Jangka Pendek / Short Term Employee Benefit

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All transaction with related parties are disclosed on consolidated financial statement.

38. Informasi Segmen

38. Segment Information

Segmen Operasi

Grup hanya menghasilkan satu jenis jasa yang signifikan, yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda dalam proses, klasifikasi pelanggan dan distribusi jasa (lihat Catatan 29).

Operating Segment

The Group produces only one type of service is significant, which does not have different characteristics in the process, customer classification and distribution of services (see Note 29).

Segmen Geografis

Seluruh unit usaha Grup berlokasi di Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya dan Denpasar.

Geographic Segment

All units of the Group are located in Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya and Denpasar.

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Pendapatan				Revenues
Jakarta	2,310,677,942,985	2,188,412,221,844	1,736,913,179,189	Jakarta
Surabaya	486,991,240,447	358,871,188,832	124,075,074,383	Surabaya
Semarang	292,810,652,107	343,106,751,926	296,310,795,183	Semarang
Denpasar	262,707,162,372	232,875,187,621	216,672,126,979	Denpasar
Medan	247,436,914,679	188,619,510,492	632,138,491,704	Medan
Total Pendapatan	3,600,623,912,590	3,311,884,860,715	3,006,109,667,438	Total Revenues
Beban Proyek				Cost of Revenues
Jakarta	2,124,567,436,358	2,003,606,949,463	1,598,595,497,644	Jakarta
Surabaya	436,477,983,649	308,686,041,374	275,671,090,553	Surabaya
Semarang	264,040,077,594	321,575,541,380	140,312,763,502	Semarang
Medan	218,179,204,877	205,417,285,308	203,255,178,017	Medan
Denpasar	233,097,262,660	171,004,373,253	537,427,424,120	Denpasar
Total Beban Proyek	3,276,361,965,139	3,010,290,190,778	2,755,261,953,836	Total Cost of Revenues

39. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

39. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

On December 31, 2015, 2014, and 2013, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

		2015		2014		2013	
	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Setara Rupiah / Equivalent		Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Setara Rupiah / Equivalent		Mata Uang Asing / Foreign Currencies
Aset							Assets
Kas dan Setara Kas	USD	8,636	119,131,370	1,978,160	24,608,304,926	893,308	10,888,527,004
Piutang Usaha	USD	2,369,585	32,688,426,068	838,192	10,427,106,941	1,910,170	23,283,057,152
Total Aset			32,807,557,438		35,035,411,867		34,171,584,156
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	USD	861,825	11,888,881,000	317,608	3,951,049,476	849,150	10,350,294,271
	SGD	56,273	548,731,718	48,163	453,798,124	59,601	573,836,921
Total Liabilitas			12,437,612,718		4,404,847,600		10,924,131,192
Total Aset - Neto			20,369,944,720		30,630,564,267		23,247,452,964

Selisih kurs yang diakui dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp1.124.662.372, Rp957.921.433, dan Rp3.560.616.826.

Exchange rate that recognized in income statement for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp1,124,662,372, Rp957,921,433, and Rp3,560,616,826, respectively.

40. Manajemen Risiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya

40. Financial Risks Management

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.*
- *Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its course of business.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Credit Risk

The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2015, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposure given to customers, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

2015			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Subjected to Impairment in Value	Mengalami Penurunan Nilai/ Subjected to Impairment in Value	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	338,182,545,046	--	Cash and Cash Equivalent
Piutang Proyek	365,928,385,391	--	Trade Receivables
Piutang Retensi	248,333,421,339	--	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	34,628,176,707	--	Others Current Financial Asset
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	7,059,211,756	--	Non-Trade Related Parties Receivables
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1,492,966,751	--	Other Non Current Financial Assets
Total	995,624,706,990	--	Total

2014			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Subjected to Impairment in Value	Mengalami Penurunan Nilai/ Subjected to Impairment in Value	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	276,841,255,822	--	Cash and Cash Equivalent
Piutang Proyek	387,561,650,977	--	Trade Receivables
Piutang Retensi	217,647,392,359	--	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	9,122,955,172	--	Others Current Financial Asset
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1,394,729,825	--	Non-Trade Related Parties Receivables
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1,420,518,101	--	Other Non Current Financial Assets
Total	893,988,502,256	--	Total

2013			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Subjected to Impairment in Value	Mengalami Penurunan Nilai/ Subjected to Impairment in Value	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	320,470,838,716	--	Cash and Cash Equivalent
Piutang Proyek	374,248,915,193	--	Trade Receivables
Piutang Retensi	169,433,090,894	--	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	30,157,156,374	--	Others Current Financial Asset
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1,379,315,875	--	Non-Trade Related Parties Receivables
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1,876,332,401	--	Other Non Current Financial Assets
Total	897,565,649,452	--	Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

a) Kas dan Setara Kas

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Bank - Pihak Ketiga			
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			
Fitch			
- AAA	131,357,633,622	133,006,089,385	110,473,561,162
- AA +	4,056,208,393	8,147,434,687	22,241,987,636
- A +	10,322,139	10,761,823	11,570,435
- A	48,307,084	48,525,301	48,762,683
- BB	3,457,895	3,837,155	4,283,070
	<u>135,475,929,133</u>	<u>141,216,648,352</u>	<u>132,780,164,986</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	--	--	--
	<u>135,475,929,133</u>	<u>141,216,648,352</u>	<u>132,780,164,986</u>
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			
Fitch			
- AAA	202,500,000,000	135,490,228,440	172,840,228,440
	<u>202,500,000,000</u>	<u>135,490,228,440</u>	<u>172,840,228,440</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	--	--	--
	<u>202,500,000,000</u>	<u>135,490,228,440</u>	<u>172,840,228,440</u>
Total	<u>337,975,929,133</u>	<u>276,706,876,792</u>	<u>305,620,393,426</u>

Bank - Third Parties
 Counterparties with
 External Credit Rating
 Fitch
 - AAA
 - AA +
 - A +
 - A
 - BB

Counterparties Without
 External Credit Rating

Counterparties with External
 Credit Rating
 Fitch
 - AAA

Counterparties Without External
 Credit Rating

Total

b) Piutang Proyek

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			
Grup 1	287,904,665,869	370,580,156,853	335,424,743,057
Grup 2	78,023,719,522	16,981,494,124	38,824,172,136
Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	<u>365,928,385,391</u>	<u>387,561,650,977</u>	<u>374,248,915,193</u>

Counterparties with External Credit
 Rating
 Group 1
 Group 2

**Total Unimpaired
 Trade Receivables**

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.
- Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

c) Piutang Retensi

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			
Grup 1	248,333,421,339	217,647,392,359	169,433,090,894
Grup 2	--	--	--
Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	248,333,421,339	217,647,392,359	169,433,090,894

Counterparties with External Credit Rating
Group 1
Group 2
Total Unimpaired Trade Receivables

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

c) Retention Receivables

- Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.
- Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (lihat Catatan 4).

Liquidity Risk

The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities to be able to generate sufficient cash inflow. The Group also maintains adequate bank account balances to meet its liquidity needs (see Note 4).

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

2015					
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan/ One Month up to Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan/ Three Months up to Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun/ Six Months up to One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More Than One Year	
Utang Usaha	372,372,518,496	288,989,595,720	27,404,606,325	55,978,316,451	--
Utang Lain-lain	82,018,895,070	76,364,295,733	--	--	5,654,599,337
Beban Akrua	20,000,000	20,000,000	--	--	--
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	38,408,748,125	16,016,465,681	--	--	22,392,282,444
Total	492,820,161,691	381,390,357,134	27,404,606,325	55,978,316,451	28,046,881,781
2014					
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan/ One Month up to Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan/ Three Months up to Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun/ Six Months up to One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More Than One Year	
Utang Usaha	324,840,480,279	295,282,692,165	29,557,788,114	--	--
Utang Lain-lain	57,481,581,502	55,341,708,715	--	--	2,139,872,787
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	26,435,446,010	7,043,163,566	--	--	19,392,282,444
Total	408,757,507,790	357,667,564,445	29,557,788,114	--	21,532,155,231
2013					
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan/ One Month up to Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan/ Three Months up to Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun/ Six Months up to One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More Than One Year	
Utang Usaha	302,869,289,611	283,576,840,467	19,292,449,144	--	--
Utang Lain-lain	19,478,661,988	19,351,968,038	--	--	126,693,950
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	19,392,282,444	--	--	--	19,392,282,444
Total	341,740,234,043	302,928,808,505	19,292,449,144	--	19,518,976,394

Trade Payables
Others Payables
Accrued Expenses
Non-Trade Related Parties Payables
Total

Trade Payables
Others Payables
Non-Trade Related Parties Payables
Total

Trade Payables
Others Payables
Non-Trade Related Parties Payables
Total

Risiko Mata Uang

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, serta kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "natural hedging", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Grup juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing bersih Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 39.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 akan menaikkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp1.018.497.236, Rp1.531.528.213, dan Rp1.162.372.648. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

Risiko Suku Bunga

Perusahaan mempunyai kebijakan dalam meriview risiko suku bunga setiap setengah tahun dengan dasar yang digunakan adalah keuntungan dan kerugian jika melakukan lindung nilai terhadap suku bunga. Saat ini, tidak terdapat risiko suku bunga.

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013. Seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013.

Foreign Currency Risk

The Group are exposed to the effect of foreign exchange fluctuation due to transaction and denominated balance in foreign currency such as denominated in sales, purchases, and cash and cash equivalent.

The Group manage exposure to foreign currency with "natural hedging", if possible, through perform of foreign currency loans if the revenues on foreign currency. Moreover, the Group also make the observation of fluctuations in foreign currency so that they can take appropriate action when necessary to reduce the risk of foreign currency, such as the use of hedging transactions. The amount of foreign currency net of the Group on statement of financial position date is disclosed on Note 39.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2015, 2014, and 2013 would have increased profit or loss and equity by Rp1,018,497,236, Rp1,531,528,213, and Rp1,162,372,648, respectively. A weakening of 5% Rupiah against the foreign currency would have had the equal opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

Interest Rate Risk

The Company has a policy of reviewing the interest rate risk in each semester with a base used are advantages and disadvantages to hedge against interest rate. Currently, there are no interest rate risk.

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The company has no assets and financial liabilities are measured and recognized at fair value on the date of December 31, 2015, 2014 and 2013 All carrying value of its financial assets and liabilities approaching fair value of financial assets and liabilities at December 31, 2015, 2014 and 2013.

41. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang. Hal ini dilakukan Perusahaan melalui pengelolaan dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar maksimum 3 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013.

Posisi rasio pada masing-masing periode sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Total Liabilitas	908,458,231,529	861,275,434,566	847,198,274,186
Total Ekuitas	1,086,635,012,770	983,432,610,221	778,120,708,831
Debt to Equity Ratio	0.84	0.88	1.09

The Company's objectives of the capital management are to maintain the availability of adequate financial resources for operations, business development and growth of the Company in the future. This was done by the Company through managing and capital structure in accordance with economic conditions.

The company aims to achieve an optimal capital structure to meet its business objectives, including by maintaining a healthy capital ratios and maximization of shareholder value.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The Company's objectives is maintain a debt to equity ratio at a maximum of 3 on December 31, 2015, 2014, and 2013.

The position of the ratio in each period are as follows:

*Total Liability
Total Equity
Debt to Equity Ratio*

42. Aktivitas Investasi dan Pendanaan yang Tidak Mempengaruhi Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Kompensasi Penerimaan Dividen melalui Utang Pihak Berelasi Non Usaha	4,000,000,000	--	--
Penambahan Aset melalui Utang Usaha	2,550,483,352	28,313,208,076	18,395,350,047
Pembelian Kembali Saham melalui Utang Lain-lain	967,280,199	--	--
Total	7,517,763,551	28,313,208,076	18,395,350,047

42. Non Cash Investment and Financing Activities

Non cash investment and financing activities in consolidated statements of cash flows are as follows:

*Compensation Dividend Receipt through Non-Trade Related Parties Payables
Additional Assets through Trade Payables
Buyback Shares through other payables
Total*

43. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian dan Reklasifikasi

43. Restatement of Consolidated Financial Statements and Reclassification

Sehubungan dengan penerapan PSAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, maka Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dengan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dan PSAK No. 46 (Revisi 2014) secara retrospektif.

In connection with the adoption of the new PSAK effective from January 1, 2015, the Company has restated its consolidated financial statements for the years ended December 31, 2014 and 2013 by applying PSAK No. 24 (Revised 2013) and PSAK No. 46 (Revised 2014) retrospectively.

a. Adopsi PSAK 24 (Revisi 2013): "Imbalan Kerja"

a. Adoption PSAK No. 24 (Revised 2013): "Employee Benefits"

Revisi PSAK 24 memperkenalkan perubahan terkait pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan paska kerja. Sebagai hasil dari penerapan revisi PSAK No. 24, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan program manfaat pasti, dimana metode koridor pernah diterapkan sebelumnya. Standar ini juga mengharuskan pendapatan/ bunga neto dihitung dari liabilitas/aset imbalan pasti neto dan tingkat diskonto ditentukan pada awal tahun.

Revised PSAK No. 24 introduces changes to the recognition, measurement, presentation and disclosure of post-employment benefit. As a result of the adoption of revised PSAK No. 24, the Group has changed its accounting policy with respect to defined benefit plans, for which the corridor method was previously applied. The standard also requires net interest expense/ income to be calculated as the product of the net defined benefit liability/asset and the discount rate as determined at the beginning of the year.

Perubahan kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara retrospektif dengan menyajikan kembali saldo-saldo tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dengan penyajian penyesuaian komparatif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

This change in accounting policy has been applied retrospectively by restating the balances for the year ended December 31, 2014, with the presentation of adjustments to comparatives for the year ended December 31, 2013.

b. Adopsi PSAK No. 46 (Revisi 2014): "Pajak Penghasilan"

b. Adoption PSAK No. 46 (Revised 2014): "Income Taxes"

Grup telah mereklasifikasi penyajian beban pajak penghasilan final dan informasi komparatif telah disajikan kembali untuk menyesuaikan perubahan ini.

The Group has reclassified the presentation of final income tax expense and comparative information has been restated to conform these changes.

Berikut adalah ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian sebelum dan setelah disajikan kembali:

The following is a summary consolidated statement of financial position, consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of cash flows before and after restatement:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)**

	2014		2013		
	Sebelum Penyajian Kembali / Before Restatement Rp	Setelah Penyajian Kembali / After Restatement Rp	Sebelum Penyajian Kembali / Before Restatement Rp	Setelah Penyajian Kembali / After Restatement Rp	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					Consolidated Statement of Financial Position
Aset					Assets
Deposito Berjangka	2,220,000,000	--	30,071,420,364	--	Time Deposits
Piutang Retensi					Retention Receivables
Pihak Berelasi	9,963,118,330	52,187,308,750	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	207,684,274,029	165,460,083,609	--	--	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6,902,955,172	9,122,955,172	85,736,010	30,157,156,374	Others Current Financial Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	34,510,512,377	45,010,844,096	27,078,238,956	34,458,510,356	Post-Employment Benefits Obligation
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian					Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban Umum dan Administrasi	(112,184,873,808)	(111,575,830,408)	(81,511,170,954)	(80,732,991,998)	General and Administrative Expenses
Penghasilan Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi					Items Not Realized to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	--	(3,729,103,719)	--	(167,706,704)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Beban Pajak Penghasilan Final	--	(100,180,250,131)	--	(82,526,916,826)	Final Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(103,186,036,844)	(3,005,786,713)	(84,074,933,041)	(1,548,016,215)	Income Tax Expense
Laba per Saham Dasar	112	112	210	211	Earnings per Share
Laporan Arus Kas Konsolidasian					Consolidated Statement of Cash Flows
Arus Kas dari Aktivitas Operasi					Cash Flows From Operating Activities
Pembayaran Operasi Lain-lain	(91,668,986,516)	(92,165,504,565)	(67,982,358,825)	(70,232,600,807)	Other Cash Paid for Operations
Pendapatan Bunga	--	14,496,632,404	--	11,342,600,519	Interest Received
Arus Kas dari Aktivitas Investasi					Cash Flows From Investing Activities
Pendapatan Bunga	14,496,632,404	--	11,342,600,519	--	Interest Received
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	--	496,518,050	--	2,250,241,982	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate

44. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

44. Event After Reporting Period

Sejak bulan Januari 2016 sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sejumlah 7.829.200 lembar saham dengan total nilai pembelian senilai Rp4.916.018.139.

From January 2016 to the date of financial statements completion, the Company has perform buyback of 7,829,200 shares with purchase value amounting to Rp4,916,018,139.

45. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

45. Standards and Interpretations Issued Not Yet Adopted

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with early application permitted as are follows:

Standar

PSAK No. 110 (revisi 2015): Akuntansi Sukuk

Standard

PSAK No. 110 (revised 2015): Accounting for Sukuk

Penyesuaian

- PSAK No. 5 "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 "Aset Tetap"

Adjustment

- PSAK No. 5 "Operating Segments"
- PSAK No. 7 "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 "Investments Property"
- PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment"

- PSAK No. 19 "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK No. 4 "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No. 24 "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- ISAK No. 30 "Pungutan".

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif yaitu:

- PSAK No. 16 "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK No. 19 "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1 Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69: Agrikultur dan amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

- PSAK No. 19 "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 "Business Combination"
- PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 "Share-based Payments"
- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application are as follows:

- PSAK No. 4 "Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 "Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- PSAK No. 24 "Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions"
- PSAK No. 65 "Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- PSAK No. 67 "Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- ISAK No. 30 "Levies"

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with prospective application are as follows:

- PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- PSAK No. 19 "Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- PSAK No. 66 "Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation"

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative and ISAK No. 31: Scope Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are PSAK No. 69: Agriculture and amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.

46. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi berikut pada Lampiran I sampai dengan Lampiran V adalah informasi tambahan PT Nusa Raya Cipta Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak dan Ventura Bersama berdasarkan metode biaya.

46. Supplementary Financial Information

The following information in Attachment I to Attachment V is additional information PT Nusa Raya Cipta Tbk, the parent entity only, which serves the Company's investment in subsidiary and joint venture based on the cost method.

47. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 21 April 2016.

47. Management Responsibility to Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of financial statements that were authorized for issuance on April 21, 2016.

Lampiran I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

ASET	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	338,149,739,963	276,807,867,516	320,436,870,674	Cash and Cash Equivalents
Piutang Proyek				Trade Receivables
Pihak Berelasi	5,727,014,736	20,817,201,072	13,438,976,980	Related Parties
Pihak Ketiga	360,201,370,655	366,744,449,905	360,809,938,213	Third Parties
Piutang Retensi				Retention Receivables
Pihak Berelasi	31,066,448,973	52,187,308,750	18,682,124,991	Related Parties
Pihak Ketiga	217,266,972,366	165,460,083,609	150,750,965,903	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja				Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	30,717,439,085	15,200,657,781	56,607,292,557	Related Parties
Pihak Ketiga	453,417,983,722	190,490,716,362	294,494,967,912	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	34,628,176,707	9,122,955,172	30,157,156,374	Others Current Financial Asset
Uang Muka Proyek	30,211,304,074	232,021,503,380	59,403,484,108	Project Advances
Pajak dibayar di Muka	485,737,800	--	--	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	106,252,494	137,181,040	128,213,113	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	1,501,978,440,575	1,328,989,924,587	1,304,909,990,826	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	7,059,211,756	1,394,729,825	1,379,315,875	Non-Trade Related Parties Receivables
Investasi pada Entitas Anak dan Ventura Bersama	123,673,110,015	123,673,110,015	123,065,174,290	Investment in Subsidiary and Joint Venture
Investasi Tidak Lancar Lainnya	892,117,944	--	--	Other Non Current Investment
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	118,991,557,861	138,861,633,285	118,175,409,245	Property, Plant and Equipment - Net of Accumulated Depreciation
Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	6,650,812,008	7,071,691,870	8,482,838,666	Investment Property - Net of Accumulated Depreciation
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1,492,966,751	1,420,518,101	1,876,332,401	Other Non Current Financial Assets
Total Aset Tidak Lancar	258,759,776,335	272,421,683,095	252,979,070,477	Total Non Current Assets
TOTAL ASET	1,760,738,216,910	1,601,411,607,682	1,557,889,061,303	TOTAL ASSETS

Lampiran I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY (Continued)
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Utang Usaha				Trade Payable
Pihak Ketiga	372,372,518,496	324,840,480,279	302,869,289,612	Third Parties
Utang lain-lain				Other Payable
Pihak Ketiga	82,018,127,612	57,480,814,042	19,477,876,948	Third Parties
Utang Pajak	29,000,161,467	26,586,909,636	25,360,476,532	Taxes Payable
Beban Akrua	20,000,000	--	--	Accrued Expense
Uang Muka Diterima				Advances
Pihak Berelasi	7,931,626,582	27,453,267,331	25,629,109,552	Related Parties
Pihak Ketiga	322,066,353,267	353,466,905,712	420,009,943,703	Third Parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	813,408,787,424	789,828,377,000	793,346,696,347	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	38,408,748,125	26,435,446,010	19,392,282,444	Non-Trade Related Parties Payable
Liabilitas Imbalan Kerja	56,639,928,520	45,010,844,096	34,458,510,356	Post-Employment Benefits Obligation
Total Liabilitas Jangka Panjang	95,048,676,645	71,446,290,106	53,850,792,800	Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS	908,457,464,069	861,274,667,106	847,197,489,147	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Capital Stock - Rp 100 Par Value per Share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid Capital -
2.496.257.846, 2.480.000.146,				2,496,257,846; 2,480,000,146,
dan 2.480.000.000 pada Tanggal				and 2,480,000,000 as of
31 Desember 2015, 2014, 2013	249,625,784,600	248,000,014,600	248,000,000,000	December 31, 2015, 2014, and 2013
Tambahan Modal Disetor - Neto	337,001,006,554	321,556,191,554	321,556,052,854	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	(30,109,175,159)	--	--	Treasuri Stock
Saldo laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	10,000,000,000	5,000,000,000	--	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	285,763,136,846	165,580,734,422	141,135,519,302	Unappropriated
Total Ekuitas	852,280,752,841	740,136,940,576	710,691,572,156	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,760,738,216,910	1,601,411,607,682	1,557,889,061,303	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

Attachment II
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY
 For The Years Ended
 December 31, 2015, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

	Disajikan Kembali (lihat Catatan 43) / Restated (see Note 43)			
	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
PENDAPATAN	3,600,623,912,590	3,311,884,860,715	3,006,109,667,438	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(3,276,361,965,139)	(3,010,290,190,778)	(2,755,261,953,836)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	324,261,947,451	301,594,669,937	250,847,713,602	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	174,553,585,409	57,497,249,612	90,382,598,018	Others Incomes
Beban Umum dan Administrasi	(147,629,447,846)	(111,575,830,408)	(80,732,991,998)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	(43,478,354,014)	(41,690,194,725)	(46,535,423,670)	Others Expenses
LABA USAHA	307,707,731,000	205,825,894,416	213,961,895,952	OPERATING INCOME
Beban Pajak Penghasilan Final	(100,363,023,083)	(100,180,250,131)	(82,526,916,826)	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan	(94,182,901)	(25,534,925)	(1,241,469,579)	Financial Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	207,250,525,016	105,620,109,360	130,193,509,546	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	--	(3,005,786,713)	(1,548,016,215)	Income tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN	207,250,525,016	102,614,322,647	128,645,493,331	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(7,080,554,922)	(3,729,103,719)	(167,706,704)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(7,080,554,922)	(3,729,103,719)	(167,706,704)	Other Comprehensive Income Current Year
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	200,169,970,094	98,885,218,928	128,477,786,627	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM - DASAR	80	112	211	EARNINGS PER SHARE - BASIC
LABA PER SAHAM - DILUSIAN	80	112	211	EARNINGS PER SHARE - DILUTED

Lampiran III
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment III
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY
For The Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	Modal Disetor / <i>Paid In Capital</i> Rp	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid in Capital</i> Rp	Saham Treasuri / <i>Treasury Stock</i> Rp	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i> *)		Total Ekuitas / <i>Total Equity</i> Rp	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i> Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> Rp		
Saldo per 31 Desember 2012	16,000,000,000	--	--	--	236,657,732,675	252,657,732,675	Balance as of December 31, 2012
Dividen Tunai	--	--	--	--	(224,000,000,000)	(224,000,000,000)	Cash Dividend
Penambahan Modal Disetor	232,000,000,000	--	--	--	--	232,000,000,000	Additional Paid in Capital
Tambahan Modal Disetor - Neto	--	321,556,052,854	--	--	--	321,556,052,854	Additional Paid in Capital - Netto
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	128,477,786,627	128,477,786,627	Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2013	248,000,000,000	321,556,052,854	--	--	141,135,519,302	710,691,572,156	Balance as of December 31, 2013
Dividen Tunai	--	--	--	--	(69,440,003,808)	(69,440,003,808)	Cash Dividend
Penambahan Modal Disetor	14,600	--	--	--	--	14,600	Additional Paid in Capital
Tambahan Modal Disetor - Neto	--	138,700	--	--	--	138,700	Additional Paid in Capital - Netto
Dana Cadangan Umum	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	General Reserves
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	98,885,218,928	98,885,218,928	Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2014	248,000,014,600	321,556,191,554	--	5,000,000,000	165,580,734,422	740,136,940,576	Balance as of December 31, 2014
Dividen Tunai	--	--	--	--	(74,987,567,670)	(74,987,567,670)	Cash Dividend
Penambahan Modal Disetor	1,625,770,000	--	--	--	--	1,625,770,000	Additional Paid inUp Capital
Tambahan Modal Disetor - Neto	--	15,444,815,000	--	--	--	15,444,815,000	Additional Paid in Capital - Netto
Saham Treasuri	--	--	(30,109,175,159)	--	--	(30,109,175,159)	Treasury Stock
Dana Cadangan Umum	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	General Reserves
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	200,169,970,094	200,169,970,094	Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2015	249,625,784,600	337,001,006,554	(30,109,175,159)	10,000,000,000	285,763,136,846	852,280,752,841	Balance as of December 31, 2015

*) Saldo laba termasuk penyajian kembali atas program imbalan pasti

*) Retained earnings includes remeasurement of defined benefit plans

Lampiran IV
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment IV
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY
For The Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	3,349,231,732,567	3,360,119,290,005	2,741,592,221,230	Cash Received From Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan	(3,017,490,074,070)	(3,160,945,987,309)	(2,536,306,397,561)	Cash Paid To Suppliers and Employees
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	331,741,658,496	199,173,302,696	205,285,823,669	Cash Provided by Operating Activities
Pembayaran Pajak Penghasilan	(100,363,023,083)	(103,186,036,844)	(84,074,933,041)	Income Tax Paid
Pembayaran Bunga	(94,182,901)	(25,534,925)	(1,241,469,579)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lain-lain	(138,382,928,485)	(92,164,832,566)	(66,721,401,708)	Other Cash Paid for Operations
Penerimaan Bunga	15,283,472,161	14,496,540,140	11,340,505,998	Interest Received
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	108,184,996,188	18,293,438,501	64,588,525,338	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Properti Investasi	--	1,264,170,559	1,829,568,005	Proceeds From Sale of Investments Properties
Penambahan Investasi pada Entitas Anak dan Ventura Bersama	(892,117,944)	--	(120,634,694,290)	Additional Investment in Subsidiary and Joint Venture
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama	124,500,000,000	7,000,000,000	--	Investment Received in Joint Venture
Hasil Penjualan Aset Tetap	139,863,637	725,409,909	25,892,210,503	Proceeds From Sale of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	(57,780,447,548)	(29,819,971,333)	(51,795,659,269)	Acquisitions of Fixed Assets
Pencairan (Penempatan) Deposito Berjangka	(22,270,228,440)	27,851,420,364	(29,928,920,364)	Disbursement (Investment) of Time Deposits
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	43,697,069,705	7,021,029,499	(174,637,495,415)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman	--	--	20,000,000,000	Received of Bank Loan
Penerimaan Modal Disetor	1,625,770,000	14,600	564,173,950,000	Received of Paid in Capital
Modal Saham Yang Diperoleh Kembali	(29,141,894,960)	--	--	Treasury Stock
Pembayaran Biaya Penunjang Penawaran Umum Perdana	--	--	(10,617,897,146)	Cost of Supporting Initial Public Offering Paid
Pembayaran Utang Bank	--	--	(41,429,598,203)	Payments of Bank Loans
Pembayaran Dividen	(74,987,567,670)	(69,440,003,808)	(224,000,000,000)	Dividend Payment
Pemberian Pinjaman kepada Pihak Berelasi	(4,064,668,056)	--	--	Loan to Related Party
Penerimaan dari Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	16,016,465,681	--	--	Receipts from Non-Trade Related Parties Payables
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(90,551,895,005)	(69,439,989,208)	308,126,454,651	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	61,330,170,888	(44,125,521,208)	198,077,484,574	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	11,701,559	496,518,050	2,250,241,982	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	276,807,867,516	320,436,870,674	120,109,144,117	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	338,149,739,963	276,807,867,516	320,436,870,674	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lampiran V
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment V
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY
For The Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (induk perusahaan saja) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas berdasarkan metode biaya.

Additional information is financial information of PT Nusa Raya Cipta Tbk (parent entity only) for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, which presented Company's investment in subsidiary and joint control entity based on cost method.

Penyertaan Saham pada Entitas Anak dan Ventura Bersama

Investments in Subsidiary and Joint Venture

2015							
Persentase Kepemilikan/ Percentage of	Biaya Perolehan 1 Jan 2014/ Acquisition Cost Jan 1, 2014	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Biaya Perolehan 31 Des 2014/ Acquisition Cost Dec 31, 2014			
Entitas Anak						Subsidiary	
PT Sumbawa Raya Cipta	99.8%	499,000,000	--	--	499,000,000	PT Sumbawa Raya Cipta	
Ventura Bersama						Joint Venture	
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30.0%	--	--	--	--	JO Jaya Konstruksi Tata NRC	
JO STC NRC	40.0%	1,941,480,000	--	--	1,941,480,000	JO STC NRC	
JO Karabha NRC	45.0%	166,549,790	--	--	166,549,790	JO Karabha NRC	
JO Maeda NRC	50.0%	458,144,500	--	--	458,144,500	JO Maeda NRC	
PT Bhaskara Utama Sedaya	14.4%	120,607,935,725	--	--	120,607,935,725	PT Bhaskara Utama Sedaya	
Total		123,673,110,015	--	--	123,673,110,015	Total	
2014							
Persentase Kepemilikan/ of Ownership	Biaya Perolehan 1 Jan 2014/ Acquisition Cost Jan 1, 2014	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Biaya Perolehan 31 Des 2014/ Acquisition Cost Dec 31, 2014			
Entitas Anak						Subsidiary	
PT Sumbawa Raya Cipta	99.8%	499,000,000	--	--	499,000,000	PT Sumbawa Raya Cipta	
Ventura Bersama						Joint Venture	
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30.0%	--	--	--	--	JO Jaya Konstruksi Tata NRC	
JO STC NRC	40.0%	1,941,480,000	--	--	1,941,480,000	JO STC NRC	
JO Karabha NRC	45.0%	166,549,790	--	--	166,549,790	JO Karabha NRC	
JO Maeda NRC	50.0%	458,144,500	--	--	458,144,500	JO Maeda NRC	
PT Bhaskara Utama Sedaya	14.4%	120,000,000,000	607,935,725	--	120,607,935,725	PT Bhaskara Utama Sedaya	
Total		123,065,174,290	607,935,725	--	123,673,110,015	Total	
2013							
Persentase Kepemilikan/ of Ownership	Biaya Perolehan 1 Jan 2014/ Acquisition Cost Jan 1, 2013	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Biaya Perolehan 31 Des 2014/ Acquisition Cost Dec 31, 2013			
Entitas Anak						Subsidiary	
PT Sumbawa Raya Cipta	99.8%	489,000,000	10,000,000	--	499,000,000	PT Sumbawa Raya Cipta	
Ventura Bersama						Joint Venture	
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30.0%	--	--	--	--	JO Jaya Konstruksi Tata NRC	
JO STC NRC	40.0%	1,941,480,000	--	--	1,941,480,000	JO STC NRC	
JO Karabha NRC	45.0%	--	166,549,790	--	166,549,790	JO Karabha NRC	
JO Maeda NRC	50.0%	--	458,144,500	--	458,144,500	JO Maeda NRC	
PT Bhaskara Utama Sedaya	14.4%	--	120,000,000,000	--	120,000,000,000	PT Bhaskara Utama Sedaya	
Total		2,430,480,000	120,634,694,290	--	123,065,174,290	Total	